



**METODE DEBAT DALAM MENINGKATKAN
HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN IPS
DI KELAS V SDN 100303 PARGARUTAN**

SKRIPSI

Ditulis untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Mendapatkan Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Oleh

ULFA DAMAYANTI DAULAY

NIM: 16 205 00115

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI

PADANGSIDIMPUAN

2021



**METODE DEBAT DALAM MENINGKATKAN
HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN IPS
DI KELAS V SDN 100303 PARGARUTAN**

SKRIPSI

Ditulis untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Mendapatkan Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Oleh

ULFA DAMAYANTI DAULAY

NIM: 16 205 00115

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI

PADANGSIDIMPUAN

2021



**METODE DEBAT DALAM MENINGKATKAN
HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN IPS
DI KELAS V SDN 100303 PARGARUTAN**

SKRIPSI

Ditulis untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Mendapatkan Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Oleh

ULFA DAMAYANTI DAULAY

NIM: 16 205 00115

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

PEMBIMBING 1

Dr. Aahar, MA
NIP.197112141998031002

PEMBIMBING II

H. Nurfin Sihotang, MA, Ph. D
NIP.195707191993031001

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PADANGSIDIMPUAN**

2021

SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING

Hal : Skripsi

Padangsidempuan, 8 Des 2021

A.n. Ulfa Damayanti Daulay

Kepada Yth.

Lampiran : 6 (Enam) Exemplar

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu

Keguruan IAIN Padangsidempuan

di-

Padangsidempuan

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi a.n. **ULFA DAMAYANTI DAULAY** yang berjudul: **"METODE DEBAT DALAM MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN IPS DI KELAS V SDN 100303 PARGARUTAN"**, maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam bidang Ilmu Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Padangsidempuan.

Seiring dengan hal di atas, maka saudara tersebut dapat menjalani sidang - munaqosyah untuk mempertanggungjawabkan skripsi ini.

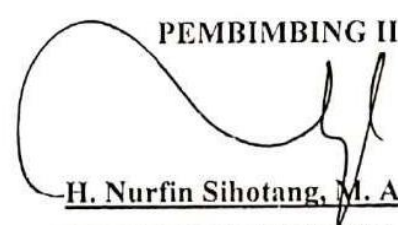
Demikian kami sampaikan, semoga dapat dimaklumi dan atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

PEMBIMBING I


Dr. Anhar M. A

NIP. 197112141998031002

PEMBIMBING II


H. Nurfin Sihotang, M. A, Ph. D

NIP.195707191993031001

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan ini Saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya, skripsi dengan judul **“Metode Debat Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Di Kelas V SDN 100303 Pargarutan”** adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik baik di IAIN Padangsidempuan maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, penilaian, dan rumusan Saya sendiri, tanpa bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan Tim pembimbing.
3. Di dalam karya tulis ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain kecuali dikutip secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan naskah Saya dengan disebutkan nama pengarangnya dan dicantumkan pada daftar rujukan.
4. Pernyataan ini Saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, Saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah Saya peroleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, 8 Des 2021

Pembuat Pernyataan



Materai 6000

Ufa Damayanti Daulay

16 205 00115

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI

Sebagai civitas akademik Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan, saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : ULFA DAMAYANTI DAULAY
NIM : 16 205 00115
Jurusan : PGMI-4
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan **Hak Bebas Royalti Noneksklusif** (*Non-exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul: **Metode Debat Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Di Kelas V SDN 100303 Pargarutan**, beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Padangsidempuan

Pada tanggal : 8 Des 2021

Yang menyatakan

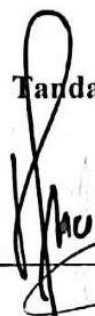
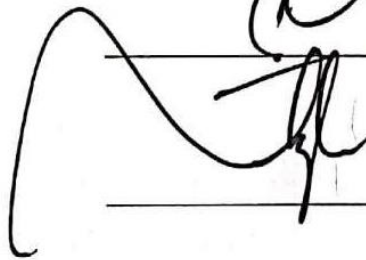


Ulfa Damayanti Daulay

NIM. 16 205 00115

DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

NAMA : ULFA DAMAYANTI DAULAY
NIM : 16 205 00115
JUDUL SKRIPSI : METODE DEBAT DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN IPS DI KELAS V SDN 100303 PARGARUTAN

No.	Nama	Tanda Tangan
1.	<u>Dr. Lelya Hilda, M. Si</u> (Ketua/Penguji Bidang Metodologi)	
2.	<u>Dr. Suparni, S.Si., M.Pd</u> (Sekretaris/Penguji Bidang PGMI)	
3.	<u>Dr. Anhar, M.A</u> (Anggota/Penguji Bidang Isi dan Bahasa)	
4.	H. Nurfin Sihotang, M. A., Ph. D (Anggota/Penguji Bidang Umum)	

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah

Di	: Padangsidempuan
Tanggal	: 28 Desember 2021
Pukul	: 08.30 WIB s/d Selesai
Hasil/ Nilai	: 81,5/A
Indeks Pretasi Kumulatif	: 3.47
Predikat	: Sangat Memuaskan



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733 Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022
Website: <https://fuk.iainpadangsidimpuan.ac.id> E-mail: fuk@iain-padangsidimpuan.ac.id

PENGESAHAN

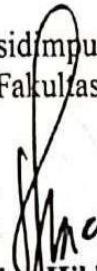
Judul Skripsi : Metode Debat Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Di Kelas V SDN 100303 Pargarutan.
Nama : Ulfa Damayanti Daulay
NIM : 16 205 00115
Fakultas/Jurusan : Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/PGMI

Telah diterima untuk memenuhi salah satu tugas
dan syarat-syarat dalam memperoleh gelar

Sarjana Pendidikan (S.Pd)

dalam bidang Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Padangsidimpuan, 18 Januari 2022
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan


Dr. Lelya Hilda, M.Si.
NIP. 19720920 200003 2 002

ABSTRAK

Nama : Ulfa Damayanti Daulay
 NIM : 1620500115
 Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
 Judul : Metode Debat Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa
 Pada Mata Pelajaran IPS Di Kelas V SDN 100303 Pargarutan

Penelitian ini dilatar belakangi oleh rendahnya hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS. Saat belajar materi tersebut siswa kesulitan dalam menyelesaikan soal. Oleh karena itu perlu dilakukan perubahan dalam pelaksanaan pembelajaran di kelas. Untuk mengatasi permasalahan ini peneliti menggunakan metode pembelajaran debat. Metode pembelajaran debat diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Rumusan masalah penelitian ini adalah apakah dengan menggunakan metode pembelajaran debat dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS di kelas V SDN 100303?

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas yang terdiri dari dua siklus. Masing-masing terdiri dari empat kegiatan utama yaitu perencanaan, tindakan, pengamatan, dan refleksi. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas V SDN 100303 Pargarutan yang berjumlah 19 siswa. Instrumen pengumpulan data menggunakan tes dan lembar observasi kegiatan.

Penelitian ini menyimpulkan bahwa hasil belajar siswa meningkat pada mata pelajaran IPS melalui metode debat. Hal ini dapat dilihat dari peningkatan hasil belajar siswa dimana rata-rata tes pada setiap pertemuan meningkat. Pada tes awal (*pretest*) dengan nilai rata-rata 50,00. Tes siklus I pertemuan 1 yaitu 64. Pada siklus I pertemuan 2 yaitu 71,35. Selanjutnya siklus II pertemuan 1 yaitu 73,15. Dan siklus II pertemuan 2 yaitu 79,21. Dengan demikian hipotesis penelitian ini yang menyatakan “dengan menggunakan metode pembelajaran debat, terjadi peningkatan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPS di kelas V SDN 100303 Pargarutan”.

Kata Kunci :Prestasi Belajar, Metode Debat, Jenis-Jenis Usaha Ekonomi.

ABSTRACT

Name : Ulfa Damayanti Daulay
ID : 1620500115
Study Program : Madrasah Ibtidaiyah Teacher Education (PGMI)
Title : Debate Method in Improving Student Learning Outcomes
In Social Studies Subjects in Class V SDN 100303 Pargarutan

This research is motivated by the low student learning outcomes in social studies subjects. When learning the material, students have difficulty in solving problems. Therefore it is necessary to make changes in the implementation of learning in the classroom. To overcome this problem, the researcher uses the debate learning method. Debate learning method is expected to improve student learning outcomes.

The formulation of the research problem is whether using the debate learning method can improve student learning outcomes in social studies subjects in class V SDN 100303?

This research is a classroom action research which consists of two cycles. Each consists of four main activities, namely planning, action, observation, and reflection. The subjects of this study were students of class V SDN 100303 Pargarutan, totaling 19 students. The data collection instrument used tests and activity observation sheets.

This study concludes that student learning outcomes increase in social studies subjects through the debate method. This can be seen from the increase in student learning outcomes where the average test at each meeting increases. In the initial test (pretest) with an average value of 50.00. The test in the first cycle of meeting 1 is 64. In the first cycle of meeting 2, it is 71.35. Next cycle II meeting 1 is 73.15. And the second cycle of meeting 2 is 79.21. Thus the hypothesis of this study which states "by using the debate learning method, there is an increase in student learning outcomes in social studies learning in class V SDN 100303 Pargarutan".

Keywords: Learning Achievement, Debate Method, Types of Economic Business.

KATA PENGANTAR



Dengan menyebut nama Allah yang maha pengasih lagi maha penyayang. Segala puji dan Syukur Alhamdulillah peneliti ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan hidayah, kesehatan dan kesempatan kepada kita sehingga peneliti dapat melaksanakan penelitian ini dan kesempatan kepada kita sehingga peneliti dapat melaksanakan penelitian ini dan menuangkannya dalam skripsi yang berjudul “Metode Debat Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Di Kelas V SDN 100303 Pargarutan”.

Penelitian Skripsi ini dimaksudkan untuk melengkapi persyaratan dan tugas-tugas dalam rangka memperoleh gelar sarjana pendidikan (S.Pd) pada jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Padangsidempuan. Dalam penyusunan skripsi ini peneliti menyadari masih banyak kekurangan-kekurangan, baik dalam susunan kata, kalimat maupun sistematika pembahasannya. Hal ini disebabkan karena keterbatasan kemampuan dan pengalaman peneliti, namun atas bantuan, bimbingan, dorongan serta nasehat dari berbagai pihak sehingga skripsi ini dapat peneliti selesaikan. Olehkarena itu kritik dan saran yang sifatnya membangun sangat peneliti harapkan dan semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi peneliti khususnya, dan pembaca umumnya.

Pada kesempatan ini dengan setulus hati peneliti mengucapkan banyak terimakasih kepada:

1. Bpk Dr. Anhar, M.A merupakan Pembimbing I dan Bpk H. Nurfin Sihotang, M.A, Ph.D yang merupakan dosen Pembimbing II yang telah meluangkan waktu dan ilmu yang tiada batasnya untuk memeberikan bimbingan kepada peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. BapakDr.H. Ibrahim Siregar, M.CL selakuRektor IAIN Padangsidimpuan danBapakWakilRektor I, II, dan III yang telahmembantu peneliti yang menyediakan sarana dan prasarana yang peneliti butuhkan selama penelitian dilaksanakan di kampus IAIN Padangsidimpuan.
3. Ibu Dr. Lelya Hilda, M. Siselaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Padangsidimpuan yang telah mengarahkan dan memberi ilmu selama proses perkuliahan di IAIN Padangsidimpuan.
4. Ibu Nursyaidah, M. Pd selaku Ketua Prodi pada prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah IAIN Padangsidimpuan yang telah memberikan ilmu pengetahuan, bimbingan dalam proses perkulliahan di IAIN Padangsidimpuan.
5. Bapak dan Ibu Dosen dan seluruh Civitas Akademik IAIN Padangsidimpuan yang telah memberi dukungan moral kepada penulis selama dalam perkuliahan.
6. Bapak kepala perpustakaan dan seluruh pegawai/staf yang telah membantu memfasilitasi peneliti dalam hal pengadaan buku-buku yang berkenaan dengan penelitian ini.

7. Ibu Fery Syafriani, S.Pd selaku Kepala Sekolah SDN 100303 Pargarutan, Ibu Naome Siagian S.Pd, selaku guru kelas V dan staf pengajar dan siswa/siswi SDN 100303 Pargarutan yang telah membantu peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini dalam bentuk pemberian data atau pun informasi yang diperlukan peneliti.
8. Teristimewa kepada ayahanda tersayang Amiruddin Daulay, dan ibunda tercinta Petty Herlina Pohan yang senantiasa mengasuh, mendidik, mengajarkan ilmu tauhid dan selalu melimpahkan kasih sayangnya, memberikan pengorbanan yang tiada habisnya sehingga demi keberhasilan peneliti. Serta keluarga tercinta dan seluruh anggota keluarga besar yang selalu memberikan dorongan moril dan materil, dan dukungan bagi peneliti agar tetap semangat dalam menyelesaikan skripsi ini.
9. Sahabat-sahabat terbaik yang membantu memotivasi selama proses penyusunan skripsi.
10. Teman-teman seperjuangan terkhusus Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Jurusan PGMI- 4 Angkatan 2016/2017.

Bantuan bimbingan dan motivasi yang telah bapak/ibu dan saudara/i berikan amatlah berharga, dan peneliti tidak dapat membalasnya. Semoga Allah SWT dapat memberikan imbalan dari bapak/ibu berikan kepada peneliti. Semoga Allah SWT memberikan rahmat dan hidayah-Nya kepada kita semua baik di dunia maupun akhirat. Peneliti sadar bahwa kesempurnaan hanya milik Allah SWT.

Akhirnya penulis mengharapkan semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca, terutama bagi penulis dan dapat dijadikan sebagai sumbangan pemikiran

dalam dunia pendidikan. Akhir kata semoga Allah selalu memberikan balasan lebih atas budi baik yang telah diberikan Aamiin.

Padangsidempuan, 22 Desember 2021

Peneliti

Ulfa Damayanti Daulay

NIM. 16 205 00115

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI	
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR	
DEWAN PENGUJI SIDANG MUNAQOSAH	
HALAMAN PENGESAHAN DEKAN	
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR.....	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Batasan Masalah.....	7
D. Batasan Istilah	7
E. Rumusan Masalah.....	9
F. Tujuan Penelitian	9
G. Kegunaan Penelitian.....	9
H. Indikator Keberhasilan Tindakan	10
I. Sistematika Pembahasan.....	10
BAB II KAJIAN TEORI	12
A. Metode Debat	12
1. Pengertian	12
2. Bentuk-Bentuk Metode Debat	14
3. Langkah-langkah Metode Debat.....	14
4. Kelebihan dan Kelemahan Metode Debat	15
5. Indikator Metode Debat	16
B. Prestasi Belajar	16
1. Pengertian	16
2. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Prestasi Belajar.....	18

3. Bentuk-Bentuk Prestasi Belajar	18
4. Urgensi Belajar	19
5. Indikator Prestasi Belajar	20
C. Pembelajaran IPS	22
D. Penelitian Relevan	23
E. Kerangka Berpikir	24
F. Hipotesis Tindakan	26
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	27
A. Waktu dan Lokasi Penelitian	27
B. Jenis dan Metode Penelitian	27
C. Latar dan Subjek Penelitian	30
D. Prosedur Penelitian	30
E. Sumber Data	33
F. Instrumen Pengumpulan Data	34
G. Teknik Pemeriksaan Kebahasan Data	36
H. Analisa Data	36
BAB IV HASIL PENELITIAN	45
A. Deskripsi Data Hasil Penelitian	45
1. Deskripsi Penelitian	45
a. Lokasi Penelitian	45
b. Subjek Penelitian	46
2. Hasil Penelitian	47
a. Deskripsi Prasiklus	47
b. Deskripsi Siklus I	50
c. Deskripsi Siklus II	64
B. Pembahasan	73
C. Keterbatasan Penelitian	79
BAB V PENUTUP	80
A. Kesimpulan	80
B. Saran	81
Kepustakaan	82

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Daftar Nama-Nama Siswa	42
Tabel 4.2 Nilai Siswa Pra Siklus	48
Tabel 4.3 Lembar Observasi Siklus I Pertemuan Ke 1	52
Tabel 4.4 Nilai Siswa Siklus I Pertemuan Ke 1	54
Tabel 4.5 Lembar Observasi Siklus I Pertemuan Ke 2	58
Tabel 4.6 Nilai Siswa Siklus I Pertemuan Ke 2	60
Tabel 4.7 Lembar Observasi Siklus II Pertemuan Ke 1	64
Tabel 4.8 Nilai Siswa Siklus II Pertemuan Ke 1	66
Tabel 4.9 Lembar Observasi Siklus II Pertemuan Ke 2	70
Tabel 4.10 Nilai Siswa Siklus II Pertemuan Ke 2	72
Tabel 4.11 Nilai Rata-Rata Kelas	76
Tabel 4.12 Persentase Ketuntasan Pra Siklus, Siklus I dan Siklus II	77

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berpikir	26
Gambar 3.1 Skema Penelitian Tindakan Kelas	29
Gambar 4.1 Persentasi Hasil Pra Siklus.....	49
Gambar 4.2 Persentase Hasil Siklus I Pertemuan Ke 1	54
Gambar 4.3 Persentase hasil Siklus I Pertemuan Ke 2	60
Gambar 4.4 Persentase Nilai Siklus II Pertemuan Ke 1.....	66
Gambar 4.5 Persentase Nilai Siklus II Pertemuan Ke 2.....	72
Gambar 4.6 Nilai Rata-Rata Pra Siklus, Siklus I dan Siklus II.....	77
Gambar 4.7 Persentase Ketuntasan Pra Siklus, Siklus I dan Siklus II.....	78

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 : Time Schedule.....	83
Lampiran 2 : Lembar Validasi RPP Siklus I Pertemuan Ke-1.....	84
Lampiran 3 : Lembar Validasi RPP Siklus I Pertemuan Ke-2.....	85
Lampiran 4 : Lembar Validasi RPP Siklus II Pertemuan Ke-1.....	86
Lampiran 5 : Lembar Validasi RPP Siklus II Pertemuan Ke-2.....	87
Lampiran 6 : Lembar Validasi Tes Siklus I Pertemuan Ke-1.....	88
Lampiran 7 : Lembar Validasi Tes Siklus I Pertemuan Ke-2.....	89
Lampiran 8 : Lembar Validasi Tes Siklus II Pertemuan Ke-1.....	90
Lampiran 9 : Lembar Validasi Tes Siklus II Pertemuan Ke-2.....	91
Lampiran 10 : RPP Siklus I Pertemuan 1.....	92
Lampiran 11: RPP Siklus I Pertemuan 2.....	93
Lampiran 12: RPP Siklus II Pertemuan 1.....	94
Lampiran 13: RPP Siklus II Pertemuan 2.....	95
Lampiran 14: Tes Siklus I Pertemuan 1.....	96
Lampiran 15; Kunci Jawaban Tes Siklus I Pertemuan 1.....	97
Lampiran 16: Tes Siklus I Pertemuan 2.....	98
Lampiran 17: Kunci Jawaban Tes Siklus I Pertemuan 2.....	99
Lampiran 18: Tes Siklus II Pertemuan 1.....	100
Lampiran 19: Kunci Jawaban Tes Siklus II Pertemuan 1.....	101
Lampiran 20 : Tes Siklus II Pertemuan 2.....	102
Lampiran 21: Kunci Jawaban Tes Siklus II Pertemuan 2.....	103
Lampiran 22 : Dokumentasi.....	104

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Ayat: QS.Al-Mujaadila/58: 11

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ
لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ انشُرُوا فَانْشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا
الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ ۗ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

Artinya: Hai orang-orang beriman, apabila dikatakan kepadamu, "Berlapang-lapanglah dalam majlis", maka lapangkanlah, niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan, "Berdirilah kamu", maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa Derajat, dan Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan.¹

Maksud dari ayat di atas menerangkan bahwa manusia yang berilmu akan mendapatkan kedudukan yang lebih tinggi dibandingkan dengan orang yang tak berilmu, manusia yang berilmu dapat mewujudkan kemajuan bangsa. Begitu penting pendidikan sehingga harus dijadikan prioritas dalam pembangunan bangsa, dan itu berarti diperlukan mutu pendidikan yang baik sehingga tercipta proses pendidikan yang cerdas, berkualitas, terbuka, demokratis dan kompetitif.

¹Departemen Agama RI, *Al-Quran dan Terjemahnya* (Cet. 1: Bandung, Diponegoro, 2003), hlm. 434.

Dalam sebuah pengetahuan ada pendidikan yang pada dasarnya merupakan kegiatan yang dilakukan secara sadar atau sengaja yang tidak akan selesai sampai kapanpun sepanjang kehidupan manusia di dunia ini. Pendidikan juga memegang peran penting dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Hal ini sesuai dengan definisi pendidikan yang tercantum dalam UU No. 20 Tahun 2003 yaitu:

Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa. Bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.²

Pendidikan juga merupakan proses memberikan bimbingan kepada peserta didik agar memiliki pengetahuan, keterampilan dan sikap yang baik sebagai bekal dalam menjalankan aktivitas hidupnya, salah satu upaya dalam meningkatkan mutu pendidikan yaitu dilakukan melalui pembelajaran.

Pembelajaran adalah suatu kombinasi yang tersusun, meliputi unsur-unsur manusiawi, material, fasilitas, perlengkapan, dan prosedur yang saling mempengaruhi untuk mencapai tujuan pembelajaran. Unsur minimal dalam sistem pembelajaran adalah siswa, tujuan, dan prosedur, sedangkan fungsi guru dapat dialihkan kepada media pengganti. Unsur dinamis pembelajaran pada diri guru terdiri dari motivasi membelajarkan siswa.³

Unsur pembelajaran yang meliputi motivasi belajar, sumber bahan belajar,

²UU R.I.No.20 Th. 2003 Tentang pendidikan dan PP R.I Th. 2010 Tentang Penyelenggaraan Pendidikan dan Wajib belajar (Bandung: Citra Umbara, 2010), hlm.6.

³ Marsono, "Penerapan Pembelajaran Debat Aktif Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Pada Materi Pendapatan Nasional XI IPS 5 Semester 1 Tahun Pembelajaran 2019/2020," *Jurnal Studi Islam Dan Ilmu Pendidikan*, Vol. 2, No. 1, Januari 2019, hlm. 2

alat bantu belajar, suasana belajar, dan subjek belajar. Sedangkan belajar adalah suatu bentuk pertumbuhan atau perubahan dalam diri seseorang yang dinyatakan dalam cara-cara proses pembelajaran. Di dalam pembelajaran ada terdapat beberapa mata pelajaran, seperti mata pelajaran IPS.

Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) merupakan integrasi dari berbagai cabang ilmu-ilmu sosial seperti: sosiologi, sejarah, geografi, ekonomi, politik, hukum dan budaya. IPS dirumuskan atas dasar realitas dan fenomena sosial yang mewujudkan satu pendekatan interdisipliner dari aspek dan cabang-cabang ilmu sosial. IPS atau studisocial itu merupakan bagian dari kurikulum sekolah yang diturunkan dari isi materi cabang ilmu-ilmu sosial, sejarah, geografi, ekonomi, politik, antropologi, filsafat, dan psikologi sosial.⁴ Pembelajaran IPS di dalam pendidikan sekolah dasar sesuai dengan tahapan perkembangan siswa dalam melakukan kegiatan pembelajaran IPS yang bermakna dalam kegiatan pembelajaran yang menggunakan dan mengaitkan dengan beberapa pembelajaran yang umum, mata pelajaran IPS dengan semua aspek bisa menjadi kebutuhan pembelajaran yang sangat penting dalam lingkungan sosial.

Dalam melakukan pembelajaran IPS pada sekolah dasar guru perlu mempersiapkan RPP, yang mana didalam RPP sudah tersusun rapi rencana guru untuk melakukan pembelajaran di dalam kelas. Dalam sebuah RPP terdapat metode debat bahwa dengan menggunakan metode demonstrasi bisa

⁴Sri Donna Mardalena, "Penggunaan Strategi Actif Debat Untuk Meningkatkan Aktifitas Belajar IPS Pada Materi Kerajaan Hindu Budha di Indonesia Siswa Kelas V SDN 003 Sawah Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar", *Skripsi* (Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim, 2011), hlm. 1.

membantu daya ingat siswa terhadap pembelajaran ips, menurut Abu ahmadi metode diskusi adalah suatu kegiatan kelompok dalam memecahkan masalah untuk mengambil kesimpulan.⁵.

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan pada SDN100303 Pargarutan, pembelajaran yang dipakai adalah cenderung yang lebih aktif sehingga pembelajaran sulit dipahami oleh siswa. Dalam melakukan pembelajaran guru menggunakan metode diskusi. Sehingga siswa kurang menyukai pembelajaran terutama jenis-jenis usaha ekonomi, jika guru memberikan pertanyaan kepada siswa setelah selesai menyampaikan materi, hanya siswa yang aktif saja yang menanggapi pertanyaan yang diberikan guru tersebut.

Hasil yang didapatkan siswa pun tidak ada saat menjawab soal-soal lain hanya mengharapkan dari teman-temannya yang aktif dan siswa yang lainnya.

Kurang menariknya pembelajaran IPS yang dialami oleh siswa kelas V SDN 100303 Pargarutan, hal ini dapat dilihat berdasarkan hasil observasi kelas V SDN 100303 Pargarutan yang menyatakan bahwa “Dalam menjelaskan materi jenis-jenis usaha ekonomi”, menggunakan metode ceramah, yaitu menyuruh siswa untuk mebaca buku masing-masing dan memberikan beberapa contoh.

⁵ Akbar Musyaffa, “Peningkatan prestasi Belajar Siswa Melalui Metode Pengajaran Variatif Pada Mata Pelajaran IPS Di SMP Negeri 1 Losari Kabupaten Brebes”, *Skripsi* (Cirebon: IAIN Syekh Nurjati, 2015), hlm. 7.

Metode debat merupakan salah satu model pembelajaran kooperatif, yaitu dimana siswa belajar dalam kelompok-kelompok kecil. Sebagaimana yang telah di kemukakan oleh slavin “*Cooperative Learning* (pembelajaran kooperatif) adalah suatu metode pembelajaran dimana siswa belajar dan bekerja dalam kelompok-kelompok kecil secara kolaboratif yang anggotanya terdiri dari beberapa orang, dengan struktur kelompoknya yang bersifat heterogen. Selanjutnya dikatakan pula, keberhasilan belajar dari tergantung pada kemampuan dan aktivitas anggota kelompok, baik secara individual maupun secara kelompok.”⁶

Dalam metode debat guru dapat membentuk suatu kelompok kecil yang akan dilakukan pada pembelajaran, kelompok yang dibentuk terdiri dari beberapa kelompok dan beberapa siswa yang berada dalam setiap kelompok tersebut. Dalam metode debat guru memberikan sebuah materi kepada siswa, kemudian siswa akan melakukan debat antar kelompok, dalam setiap kelompok terdapat kelompok pro (setuju) dan kontra (tidak setuju/menentang) dalam menyampaikan pendapat mereka masing-masing sehingga diantara debat tersebut tidak ada yang kalah ataupun menang.⁷

Dalam metode debat ini tidak hanya untuk menambah wawasan siswa, tetapi dapat melatih kesabaran, kekompakan, dan berbicara sehingga dapat membentuk siswa menjadi aktif. Metode debat yang diberikan guru

⁶ Etin Solihatin. “*Cooperative Learning Analisis Model Pembelajaran IPS*”, (Jakarta: Bumi Aksara, 2007), hlm. 4

⁷Siti Ismirat Purnama Sari Rush, “Pengaruh Metode Pembelajaran Debat Aktif Terhadap Meningkatkan Pemahaman Siswa Pada Mata Pelajaran Sejarah Kelas XII IPS 3 SMAN 6 BANJARMASIN”, *Skripsi* (Universitas Lambung Mangkurat Banjarmasin 2020), hlm.10.

kepada siswa agar dapat berpikir kritis dan siswa dapat merasakan adanya variasi saat pembelajaran dimulai sehingga siswa akan lebih mudah untuk meningkatkan hasil belajar.

Prestasi belajar merupakan hasil evaluasi pendidikan yang dicapai oleh siswa setelah menjalani proses pendidikan secara formal dalam jangka waktu tertentu dan hasil belajar tersebut berupa angka-angka. Adapun Nasution menegaskan bahwa prestasi belajar itu adalah kesempurnaan yang dicapai seseorang dalam berpikir, merasa dan berbuat. Prestasi belajar dikatakan sempurna apabila memenuhi tiga aspek yaitu: kognitif, afektif, dan psikomotorik, sebaliknya dikatakan prestasi kurang memuaskan jika seseorang belum mampu memenuhi target dalam tiga aspek tersebut.

Maka dari itu guru ingin melakukan strategi debat aktif agar siswa dapat memenuhi ketiga aspek tersebut. Berdasarkan uraian diatas peneliti bermaksud melaksanakan penelitian tentang **“Metode debat dalam meningkatkan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran IPS di kelas V SDN 100303 Pargarutan”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka dapat di identifikasikan masalah yang timbul antara lain:

1. Pemilihan metode yang digunakan tidak tepat dengan materi yang diajarkan.

2. Siswa tidak terlibat dalam proses pembelajaran atau pasif selama pembelajaran.
3. Hasil belajar kognitif siswa dikelas V SDN 100303 Pargarutan yang masih rendah.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan uraian di atas, maka penelitian ini dibatasi agar penelitian ini terarah. Ruang lingkup permasalahannya yaitu metode debat dalam meningkatkan hasil prestasi siswa pada mata pelajaran IPS di kelas V SD N 100303 Pargarutan.

D. Batasan Istilah

1. Hasil belajar kognitif dalam penelitian ini merujuk kepada Taksonomi Bloom revisi yang terdiri dari C1 (mengingat), C2 (memahami), C3 (menerapkan), C4 (menganalisis), C5 (mengevaluasi), dan C6 (menciptakan).⁸

2. Metode Debat

Metode debat merupakan kegiatan terampil menyimak dan berbicara yang dapat memberikan keleluasaan kepada peserta didik untuk mengemukakan pendapatnya dengan cara berfikir kritis terhadap suatu masalah dari berbagai sudut pandang. Debat mampu mendorong para peserta didik untuk memberikan gagasan atau pendapatnya terhadap

⁸ Iswadi, *Teori Belajar* (Bogor: IN MEDIA, 2014) hlm. 72

suatu perdebatan antar kelompok diskusi yang disatukan dalam sebuah diskusi kelas.⁹

3. Prestasi Belajar

Mulyono Abdurrahman mengemukakan bahwa prestasi belajar atau hasil belajar adalah kemampuan yang diperoleh anak setelah melakukan kegiatan. Seperti yang dinyatakan oleh Sutratinah bahwa prestasi belajar ialah penilaian hasil usaha kegiatan yang dinyatakan dalam bentuk simbol, angka, huruf maupun kalimat lainnya yang dapat mencerminkan hasil yang sudah dicapai oleh setiap anak dalam periode tertentu.

Jadi, dapat disimpulkan maksud dari judul penelitian ini yang berjudul “Metode Debat Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Di Kelas V SDN 100303 Pargarutan” adalah dengan menerapkan metode pembelajaran yang dilakukan oleh peneliti, sehingga hasil belajar siswa lebih maksimal dari sebelumnya yang hanya menerapkan pembelajaran secara konvensional pada materi jenis-jenis usaha ekonomi pada mata pelajaran IPS di kelas V SDN 100303 Pargarutan.

⁹Nadia Rizky Amalia, “Pengaruh Strategi Debat Aktif Untuk Meningkatkan Kemampuan Komunikasi Peserta Didik Pada Mata Pelajaran PKN KELAS V MIN 6 BANDAR LAMPUNG”, *Skripsi* (Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) RADEN INTAN LAMPUNG 2018, hlm.4.

E. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Apakah dengan menggunakan metode pembelajaran debat ada peningkatan terhadap prestasi siswa dalam belajar IPS di kelas V SDN 100303 Pargarutan?

F. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui adanya peningkatan prestasi peserta didik dalam menggunakan metode debat pada mata pelajaran IPS di kelas V SDN 100303 Pargarutan.

G. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini dilakukan untuk memperoleh kegunaan atau manfaat antara lain sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

- a. Membantu guru dalam menambah wawasan dalam menggunakan metode debat pada pelajaran IPS.
- b. Mengetahui bagaimana pemahaman peneliti tentang peningkatan prestasi siswa dalam belajar IPS dengan menggunakan metode pembelajaran debat.
- c. Sebagai sumbangan karya ilmiah dan bahan informasi serta tambahan informasi dan referensi untuk peneliti lainnya yang berhubungan dengan penelitian serupa.

2. Manfaat Praktis

- a. Meningkatkan prestasi siswa dalam belajar IPS di kelas V melalui metode pembelajaran debat.
- b. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi informasi yang berguna bagi peneliti dan juga guru.

H. Indikator Keberhasilan Tindakan

Penelitian ini menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dimana keberhasilan ditandai dengan adanya perubahan dan peningkatan ke arah perbaikan pada hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS. Penelitian ini dilaksanakan minimal 2 siklus. Siklus akan dihentikan apabila data sudah jenuh. Artinya, ketika melakukan refleksi di akhir siklus mendapatkan data yang selalu mengalami peningkatan dari siklus sebelumnya.

Penelitian menggunakan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang sesuai dengan KKM yang ada di sekolah yakni 75. Jika 80% siswa sudah mencapai KKM, maka dapat dinyatakan bahwa pembelajaran dengan menggunakan metode debat telah optimal.

I. Sistematika Pembahasan

Bab I yaitu Pendahuluan, yang berisi tentang: Latar Belakang Masalah, Identifikasi Masalah, Batasan Masalah, Batasan Istilah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Kegunaan Penelitian, Indikator Keberhasilan Tindakan, dan Sistematika Pembahasan.

Bab II yaitu Kajian Pustaka, mencakup Kajian Teori, Penelitian yang Relevan dan Hipotesis Tindakan.

Bab III adalah Metodologi Penelitian yang berisikan tentang Lokasi dan Waktu Penelitian, Jenis dan Metode Penelitian, Latar dan Subjek Penelitian, Prosedur Penelitian, Sumber data, Instrumen Pengumpulan Data, Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data dan Teknik Analisis Data.

Bab IV, Hasil Penelitian yakni, membahas tentang deskripsi data hasil penelitian, pembahasan, dan keterbatasan penelitian.

Bab V, Penutup yakni membahas tentang kesimpulan dan saran.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Metode Debat

a. Pengertian Metode Debat

Menurut Sobandi metode pembelajaran adalah kegiatan menata dan mengelola pelaksanaan pengajaran yang efektif yang melibatkan segala bentuk interaksi antara siswa, guru dan sumber belajar. Uno dan Mohamad mengatakan bahwa metode debat ialah metode yang dirancang untuk memecahkan masalah dari sudut pandang yang berbeda.¹⁰ Adapun Melvin L. Silberman bahwa debat bisa menjadi metode untuk meningkatkan pemikiran dan perenungan, terutama jika siswa diharapkan untuk mengemukakan pendapat yang bertentangan dengan diri mereka sendiri.¹¹

Jadi, dapat disimpulkan bahwa metode debat adalah suatu cara yang digunakan oleh guru dalam menyampaikan materi pembelajaran agar pembelajaran tersebut dapat tercapai seperti yang diharapkan. Metode ini biasanya terdiri dari diskusi antara beberapa kelompok yang mempunyai pendapat yang berbeda. Dalam metode debat biasanya

¹⁰Ganeswari Arumpoko, "Keefektifan Metode Debat Terhadap kemampuan Berargumentasi dan Hasil Belajar IPS Materi Proklamasi Kemerdekaan Siswa Kelas V SDN Adiwerna 01 Kabupaten Tegal", *Skripsi* (Semarang: Universitas Negeri Semarang, 2017), hlm. 8.

¹¹ Deni Kristiyanto, "Penerapan Metode Debat Aktif Berbasis Pendidikan Karakter Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar PPKn Kelas VIII Di SMPN 23 Surakarta", *Skripsi* (Surakarta: FKIP UNISRI, 2016/2017), hlm. 6

terdapat beberapa aturan-aturan tertentu dengan membagi dua kelompok yaitu pro dan kontra.

Adapun ayat yang menjelaskan tentang debate dalam (Q.S An-Nahl ayat 125):

هُوَ رَبُّكَ إِنَّ أَحْسَنَ هِيَ بَالَّتِي وَجَدَلْتُمْ لَهُمُ الْحَسَنَةَ وَالْمَوْعِظَةَ بِالْحِكْمَةِ رَبُّكَ سَبِيلٌ إِلَى آدَعُ

بِالْمُهْتَدِينَ أَعْلَمُ وَهُوَ سَبِيلُهُ ۚ عَنْ ضَلَّ بِمَنْ أَعْلَمُ

Artinya: Serulah (manusia) kepada jalan Tuhanmu dengan hikmah dan pengajaran yang baik, dan berdebatlah dengan mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu, Dialah yang lebih mengetahui siapa yang sesat dari Jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui siapa yang mendapat petunjuk.

Dalam melakukan metode debat tersebut, sama seperti debat pada umumnya, tetapi disini guru ingin memfokuskan peserta didik terhadap mata pelajaran IPS agar peserta didik paham dan mengetahui tentang sosial yang ada dilingkungan masing-masing. Dalam melakukan debat tersebut bukan untuk membuat peserta didik untuk berkelahi ataupun bertengkar, melainkan ingin menunjukkan argumentasi para peserta didik, dengan adanya metode debat tersebut peserta didik akan berpikir secara kritis terutama kepada siswa yang kurang paham, dan di dalam debat ini siswa yang dulunya tidak berani

memberikan pendapatnya ataupun argumennya dengan adanya debat ini siswa tersebut berani memberikan pendapatnya sehingga, itu akan dapat melatih siswa berbicara dan mental.

Dalam metode debat tersebut para siswa harus mempertahankan argumen ataupun pendapat masing-masing tiap kelompok, baik yang pendukung maupun yang penentang, dalam metode debat terjadi siswa tidak boleh asal memberikan pendapat. Dalam metode debat ini sangat baik dipakai untuk melibatkan peserta didik dalam mendiskusikan isu-isu kompleks secara mendalam. Metode ini mirip dengan debat yang biasanya, hanya saja dilakukan dalam suasana tidak terlalu formal.

b. Bentuk-bentuk Metode Debat

Menurut Hendrikus ada dua bentuk debat, yaitu:

- 1) Debat Inggris: dalam debat ini ada dua kelompok yang berhadapan yaitu kelompok pro dan kontra. Sebelum dimulai perdebatan ditentukan terlebih dahulu dua pembicara dari setiap kelompok. Debat dimulai dengan memberi kesempatan kepada pembicara pertama dari salah satu kelompok untuk merumuskan argumentasinya dengan jelas dan teliti.

Pembicara dari kelompok lain menanggapi pendapat pembicara pertama, tetapi tidak boleh mengulangi pikiran yang sudah disampaikan. Selanjutnya para pembicara kedua

dari setiap kelompok diberi kesempatan untuk berbicara sesuai urutan pada para pembicara pertama.

- 2) Debat Amerika: dalam debat ini terdapat dua regu yang berhadapan, tetapi masing-masing regu menyiapkan tema melalui pengumpulan bahan secara teliti dan penyusunan argumentasi yang cermat. Para anggota kelompok debat ini adalah orang-orang yang terlatih dalam seni berbicara. Namun, perdebatan yang dilakukan sebagai metode untuk menstimulasi diskusi kelas.

c. Langkah-langkah Metode Debat

Pada tahap ini siswa mulai melakukan debat dengan panduan pelaksanaan debat yang telah di rancang oleh guru.

- 1) Guru memberikan kesempatan kepada kelompok pro untuk menyajikan pandangannya dalam waktu 1 menit. Selanjutnya kelompok kontra diberikan waktu yang sama untuk menyajikan gagasannya. Setelah kedua kelompok menyajikan gagasan, kelompok pro dan kontra di berikan waktu 1 menit untuk melakukan pembelaan, sanggahan, penguatan, dan penjelasan tambahan secara bergantian antara kelompok pro dan kontra.
- 2) Sementara siswa menyampaikan gagasannya, guru mulai menulis inti atau ide-ide dari setiap pembicaraan di papan tulis.

- 3) Pola pertukaran dalam berbicara berlangsung sampai semua pembicara mengemukakan gagasannya.

Setelah selesai kelompok debat, guru menugaskan kelompok lain untuk melaksanakan kegiatan debat dengan panduan pelaksanaan yang sama¹².

d. Kelebihan dan Kelemahan Metode Debat

Adapun kelebihan dan kelemahan metode debat yaitu:

a. Kelebihan metode debat

- 1) Merangsang peserta didik untuk aktif dalam pembelajaran
- 2) Meningkatkan kemampuan komunikasi peserta didik
- 3) Melatih peserta didik dalam mengungkapkan argumen beserta alasannya
- 4) Tidak membutuhkan banyak media
- 5) Memacu siswa aktif dalam melakukan pembelajaran
- 6) Mengajarkan siswa cara menghargai pendapat orang lain

b. Kelemahan metode debat

- 1) Hanya bisa digunakan pada beberapa mata pelajaran
- 2) Menyebabkan pembelajaran terkesan monoton karena hanya terpaku kepada adu pendapat
- 3) Membutuhkan waktu cukup lama karena peserta didik dituntut memahami materi terlebih dahulu sebelum melakukan debat.¹³

¹² Maiyuliasri Simarmata dan Saptiana Sulastri, ("Pengaruh Keterampilan Berbicara Menggunakan Metode Debat Dalam Mata Kuliah Berbicara Dialektif Pada Maha Siswa IKIP PGRI Pontianak"), *Jurnal Pendidikan Bahasa*, Vol. 7, No. 1, Juni 2018, hlm. 53-54.

¹³Hidayat Isnu, *Strategi Pembelajaran Populer* (Yogyakarta: February 2019), hlm. 51

c. Indikator Metode Debat

Berdasarkan kriteria faktor penunjang keefektifan berbicara yang lain adalah:

- a. Memberikan pendapat
- b. Menerima pendapat orang lain
- c. Menanggapi pendapat orang lain
- d. Kemampuan mempertahankan pendapat
- e. Kelancaran berbicara
- f. Kenyaringan suara
- g. Keberanian berbicara
- h. Ketepatan struktur kosa kata
- i. Pandangan mata
- j. Penguasaan topik

B. Prestasi Belajar

Saifuddin Azwar mengemukakan bahwa prestasi atau keberhasilan belajar dapat dilihat dalam bentuk indikator-indikator yang berupa nilai rapor, indeks prestasi studi, angka kelulusan predikat keberhasilan dan sebagainya. Hasil Belajar ialah kemampuan yang diperoleh anak setelah melalui kegiatan belajar.¹⁴ Lingkungan belajar yang baik ialah lingkungan yang dapat menstimulasi dan menantang siswa untuk belajar. Adapun pengertian belajar menurut Gagne ialah

¹⁴ Ahmad Susanto, Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar (Jakarta: Kencana, 2013), hlm. 5.

suatu proses dimana suatu organisme berubah perilakunya sebagai akibat pengalaman. Bukan hanya Gagne yang berpendapat mengenai belajar, tetapi Driscoll juga berpendapat bahwa pengertian belajar ialah perubahan yang terus menerus dalam kinerja atau potensi kinerja manusia¹⁵. Hasil Belajar ialah kemampuan yang diperoleh anak setelah melalui kegiatan belajar.¹⁶ Dimana dengan adanya hasil belajar tersebut baik guru, siswa maupun orangtua akan mengetahui seberapa besar kemampuan anaknya saat melakukan pembelajaran yang telah dilaluinya. Dari hasil belajar tersebut juga dapat meningkatkan semangat siswa untuk berprestasi dalam dunia pendidikan.

Dengan begitu guru dan orangtua siswa dapat bekerja sama dalam membangun prestasi siswa yang telah turun atau pun yang meningkat. Prestasi belajar siswa tersebut tidak hanya dalam seluruh bidang studi tetapi ada juga dalam bidang studi tertentu. Kita sebagai guru tidak boleh memaksakan kehendak kita terhadap siswa agar siswa tersebut terfokus pada bidang studi tersebut. Apabila dalam bidang studi tersebut ada yang diminati siswa, kita sebagai guru akan mendukungnya dan bidang studi lainnya juga guru harus berusaha agar siswa menyukai bidang studi tersebut dan tidak membencinya. Dengan begitu prestasi siswa akan terus menerus meningkat dari sebelumnya.

¹⁵Masitoh, dkk, *Strategi Pembelajaran* (Jakarta Pusat: Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Departemen Agama Republik Indonesia, 2009), hlm. 3.

¹⁶ Ahmad Susanto, *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar* (Jakarta: Kencana, 2013), hlm. 5.

a. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Hasil belajar yang dicapai oleh peserta didik merupakan hasil interaksi antara berbagai faktor yang mempengaruhi, baik faktor internal maupun eksternal. Dimana uraian mengenai faktor internal dan eksternal:

- 1) Faktor internal: faktor yang bersumber dari dalam diri peserta didik, faktor dari dalam siswa keadaan jasmani dan rohani siswa.
- 2) Faktor eksternal: faktor yang berasal dari luar diri peserta didik yang mempengaruhi hasil belajar yaitu keluarga, masyarakat, dan sekolah.¹⁷

1. Bentuk-bentuk Prestasi Belajar

Ada tiga bentuk-bentuk dalam prestasi belajar yaitu:

- a. Ranah kognitif: bertujuan mengukur pengembangan penalaran siswa, pengukuran ini dapat dilakukan setiap saat dengan cara test tertulis maupun tes lisan atau perbuatan.
- b. Ranah afektif: tidaklah semudah mengukur ranah kognitif, pengukuran ranah afektif tidak dapat dilakukan setiap saat karena perubahan tingkah siswa dapat berubah sewaktu-waktu, sasaran pengukuran penilaian ranah afektif adalah perilaku siswa bukan pada pengetahuan siswa.

¹⁷Ahmad Susanto, Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar (Jakarta: Kencana, 2013), hlm. 12.

- c. Ranah psikomotorik: dilakukan terhadap hasil-hasil belajar yang berupa keterampilan. Dari pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar yang menggunakan ranah kognitif dapat diketahui setiap saat untuk mengukur penalaran siswa, sedangkan ranah afektif tidak bisa diketahui setiap saat, pengukuran ini berdasarkan perilaku siswa dan ranah psikomotorik yang dilakukan terhadap hasil belajar. Jadi, dengan menggunakan tiga ranah tersebut prestasi belajar dapat diketahui dengan baik, artinya penilaian terhadap tingkat keberhasilan siswa mencapai tujuan yang telah ditetapkan dalam sebuah program.
2. Urgensi secara etimologi berasal dari bahasa latin “*urgere*” berarti mendorong dan jika dilihat dari bahasa inggris “*urgerent*” yang memiliki arti mendesak atau kebutuhan yang penting. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), Urgensi adalah sesuatu yang sangat penting atau keharusan yang sangat mendesak untuk diselesaikan. Proses belajar akan membawa perubahan tingkah laku karena ia melalui proses berpengalaman dan pelatihan. Seorang anak yang sedang belajar, akan terus menerus mengalami proses perubahan dari sisi tingkah laku melalui berpengalaman berinteraksi dengan lingkungannya. Proses belajar tidak hanya sekadar proses interaksi dengan lingkungan melalui proses berpengalaman dan pelatihan, akan tetapi proses belajar itu sendiri bersifat *silent* (tidak kelihatan).

Ada 6 ciri-ciri sebuah perubahan kategori belajar

- a. Perubahan yang dilakukan secara sadar
- b. Perubahan yang bersifat fungsional
- c. Perubahan bersifat aktif dan positif
- d. Perubahan memiliki tujuan dan terarah
- e. Perubahan tidak bersifat sementara
- f. Perubahan mencakup keseluruhan aspek tingkah laku

3. Indikator Prestasi Belajar

Adapun penyusunan indikator tersebut akan diuraikan dibawah ini:

- a. Ranah cipta (kognitif)
 - 1) Pengamatan, yang meliputi dapat menunjukkan; dapat membandingkan, dapat menghubungkan.
 - 2) Ingatan, yang meliputi dapat menyebutkan; dapat menunjukkan kembali.
 - 3) Pemahaman, yang meliputi dapat menjelaskan; dapat mendefinisikan dengan lisan sendiri.
 - 4) Aplikasi/penerapan, yang meliputi dapat memberikan contoh; dapat menggunakan secara tepat.
 - 5) Analisis, yang meliputi dapat menguraikan; dapat mengklarifikasi/memilah-milah.
- b. Ranah rasa (afektif)
 - 1) Penerimaan yang meliputi menunjukkan sikap menerima; menunjukkan sikap menolak.

- 2) Sambutan, yang meliputi kesediaan berpartisipasi; kesediaan memanfaatkan.
- 3) Apresiasi, yang meliputi menganggap penting dan bermanfaat; mengagap indah dan harmonis, mengagumi.
- 4) Internalisasi, yang meliputi mengakui dan meyakini, mengingkari.
- 5) Karakterisasi, yang meliputi melembagakan atau meniadakan; menjelmakan dalam pribadi dan perilaku sehari-hari.

c. Ranah karsa (psikomotorik)

- 1) Keterampilan, yang meliputi kecakapan mengkoordinasikan gerak mata, tangan, kaki dan anggota tubuh lainnya.
- 2) Kecakapan ekspresi verbal dan non verbal yang meliputi kefasihan melafalkan, kecakapan dalam membuat mimik dan gerakan jasmani.

Jadi, prestasi belajar yang dimaksud dalam penelitian ini adalah ranah kognitif dimana ranah kognitif ini berkaitan dengan kemampuan berfikir dan pengetahuan siswa itu sendiri.

C. Pembelajaran IPS

Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) adalah ilmu pengetahuan yang mengkaji berbagai disiplin ilmu sosial dan humaniora serta kegiatan dasar manusia yang dikemas secara ilmiah dalam rangka memberi wawasan dan pemahaman yang mendalam kepada peserta didik, khususnya di tingkat dasar dan menengah.

Pembelajaran IPS ini mencakup berbagai kehidupan yang beraspek majemuk baik hubungan sosial, ekonomi, psikologi, budaya, sejarah, maupun politik, semuanya dipelajari dalam ilmu sosial ini. Jadi hakikat IPS adalah untuk mengembangkan konsep pemikiran yang berdasarkan realita kondisi sosial yang ada di lingkungan siswa, sehingga dengan memberikan pendidikan IPS diharapkan dapat melahirkan warga negara yang baik dan bertanggung jawab terhadap bangsa dan negaranya.

Tujuan IPS di sekolah dasar ialah untuk membentuk pengetahuan, keterampilan, nilai, dan sikap yang memungkinkan anak berpartisipasi dalam kelompoknya, baik itu keluarga, teman, sekolah, masyarakat, bangsa, dan juga negara. Dalam tujuan utama IPS ini ialah mengembangkan potensi peserta didik agar peka terhadap masalah sosial yang terjadi di masyarakat, memiliki sikap mental positif terhadap perbaikan segala ketimpangan yang terjadi, dan terampil mengatasi setiap masalah yang terjadi sehari-hari baik

yang menimpa dirinya sendiri maupun yang menimpa orang lain (masyarakat).¹⁸

D. Penelitian Yang Relevan

1. Sri Dona Mardalena, Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru Tahun 2011, dengan judul “Penggunaan Strategi Debat Aktif Untuk Meningkatkan Aktivitas Belajar IPS pada Materi Kerajaan Hindu Budha di Indonesia Siswa Kelas V SDN 003 Sawah Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar”.

Dari hasil penelitan yang dilakukan oleh Sri Dona Mardalena dapat disimpulkan bahwa dengan melakukan atau menerapkan strategi debat tersebut dapat meningkatkan aktivitas siswa, tetapi dalam hal ini peneliti mempunyai perbedaan terhadap peneliti Sri Dona Mardalena karena peneliti Sri Dona bertujuan untuk meningkatkan aktivitas belajar IPS sedangkan peneliti bertujuan untuk meningkatkan prestasi siswa pada mata pelajaran IPS.

Tetapi dalam hal ini peneliti Sri Dona Mardalena melakukan dua tahap siklus yang mana masing-masing siklus dilakukan dalam dua kali, dalam melakukan dua siklus tersebut peneliti Sri Dona Mardalena menghabiskan waktu selama 4 bulan yang mana dari bulan Juni-

¹⁸Ahmad Susanto, Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar (Jakarta: Kencana, 2013), hlm. 137.

September 2010, yang mana subjek peneliti tersebut adalah kelas VA yang berjumlah 22 orang.

Dalam hal ini pada siklus pertama bahwa aktivitas membaca siswa secara klasikal yang diperoleh 71 dengan rata-rata 46%, angka ini berada dalam interval 40% - 55%, interval ini berada di posisi terendah. Sedangkan dalam siklus kedua bahwa aktivitas siswa sudah mulai meningkat yang intervalnya diperoleh 56% -75%.

2. Ita Suritayanti, Program Studi Pendidikan Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta 2015, dengan judul “Keefektifan Penerapan Metode Debat Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas V SDN Petinggen Yogyakarta”.

Dalam penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa peneliti menggunakan skala motivasi belajar sebanyak dua kali yaitu motivasi belajar awal dan motivasi belajar akhir, peneliti melakukan subjek sebanyak 29 orang. Dalam hal ini peneliti menunjukkan perbedaan hasil dari motivasi belajar awal dengan motivasi belajar akhir, yang mana motivasi belajar awal mengalami penurunan daripada motivasi belajar akhir, sehingga hal ini berarti penerapan metode debat efektif digunakan jika dikaitkan dengan motivasi belajar siswa daripada dengan metode konvensional.

E. Kerangka Berpikir

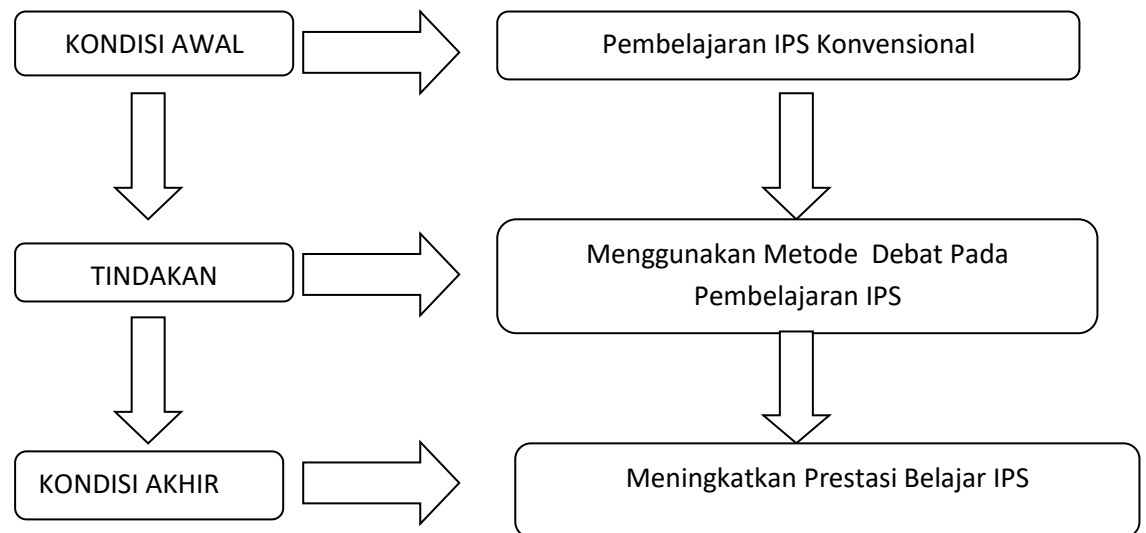
Pembelajaran IPS adalah suatu bidang studi yang mana bidang studi ini ditetapkan di sekolah dasar, sehingga peserta didik harus melalui

pembelajaran tersebut untuk kejenjang selanjutnya. IPS suatu ilmu yang layak diungkapkan oleh tulisan maupun lisan, dimana untuk melalui pembelajaran tersebut guru harus melakukan sesuatu yang cukup memikat perhatian siswa agar siswa tersebut tertarik pada pembelajaran IPS tersebut. Dalam pembelajaran tersebut guru jangan hanya terfokus pada metode ceramah dan membaca buku, karena metode tersebut dapat membuat siswa merasa bosan dan siswa tidak dapat berpikir secara kritis.

Pada k13 tersebut, dimana guru hanya sebagai fasilitator saja dan siswa dituntut untuk berpikir secara kritis, dalam metode debat tersebut guru memfokuskan kepada siswa, dimana siswa harus berpikir kritis tentang pelajaran tersebut. Dalam hal ini guru dapat membentuk beberapa kelompok untuk membantu siswa dalam pelajaran, dan siswa akan dapat bekerja sama dan dapat bertukar pikiran. Dengan menggunakan metode debat ini siswa akan dapat memberikan pendapatnya masing-masing, sehingga dapat membantu siswa dalam belajar dan membuat siswa menambah wawasan.

Dalam hal ini prestasi siswa bukan hanya dapat dilihat dari tulisan saja tetapi juga dapat melalui lisan atau saat siswa berbicara didepan kelas. Dengan demikian siswa akan lebih berani dalam mengungkapkan pendapatnya. Oleh karena itu, siswa yang kurang aktif dan juga siswa yang kurang prestasi, akan merasa terbantu dengan adanya strategi tersebut, yang mana siswa yang tadinya kurang aktif kini makin aktif karena guru memberikan situasi yang lebih menarik sehingga siswa merasa lebih tertarik

untuk belajar, dengan aktifnya siswa akan menjadi mudah mendapatkan hasil prestasi yang diinginkan.



Gambar 2.1
Kerangka Berpikir

F. Hipotesis Tindakan

Berdasarkan kerangka berpikir di atas, maka hipotesis tindakan pada penelitian ini adalah dengan menggunakan metode pembelajarandebat, terjadi peningkatan prestasi belajarsiswa dalam pembelajaran IPS dengan menggunakan metodepembelajaran debat aktif di kelas V SDN100303 Pargarutan.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Lokasi Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di SDN 100303 Pargarutan. Penelitian dilakukan pada semester ganjil tahun ajaran 2020/2021 pada bulan September. Peneliti menjadikan lokasi penelitian didasarkan kepada studi pendahuluan yang terdapat permasalahan yang sesuai dengan judul peneliti, yang dikarenakan rendahnya hasil belajar siswa. Oleh karena itu, pelaksanaan penelitian dilakukan pada semester ganjil tahun ajaran 2020/2021.

B. Jenis dan Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas atau *Classroom Action Research*. Penelitian tindakan kelas. Penelitian tindakan yang dilaksanakan di dalam kelas ketika pembelajaran berlangsung.¹⁹ Penelitian kelas adalah penelitian yang dilakukan secara sistematis reflektif terhadap berbagai tindakan yang dilakukan oleh guru yang sekaligus sebagai peneliti, sejak disusunnya suatu perencanaan sampai penilaian terhadap tindakan nyata di dalam kelas yang berupa kegiatan belajar-mengajar, untuk memperbaiki kondisi pembelajaran yang dilakukan. Sementara dilakukannya penelitian tindakan kelas di antaranya untuk meningkatkan kualitas pendidikan atau pengajaran yang

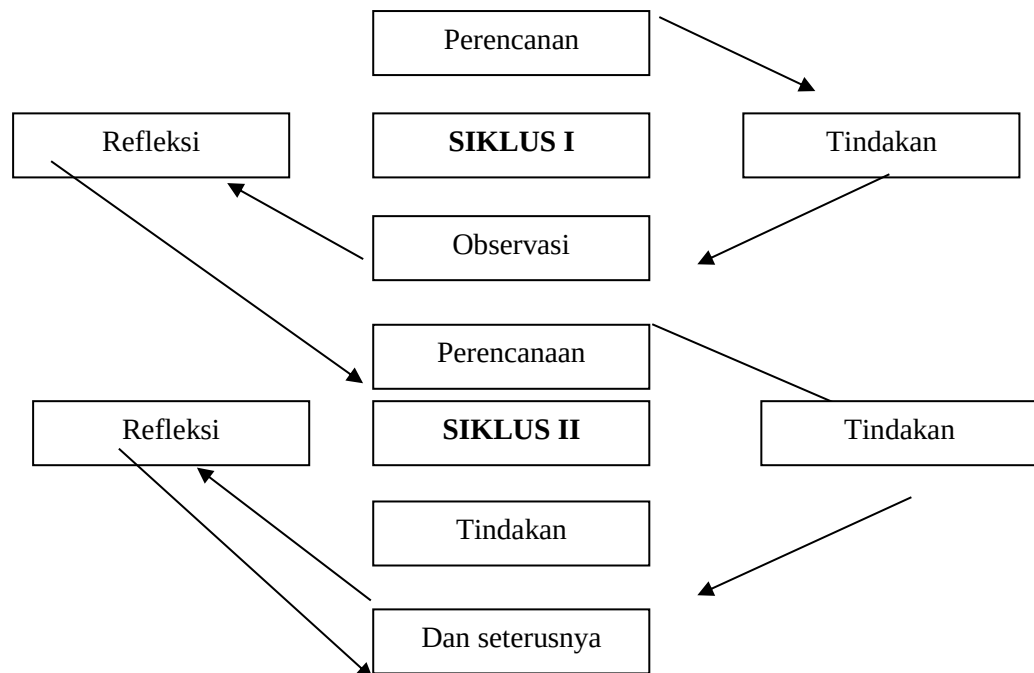
¹⁹ Masganti Sitorus, *Metodologi Penelitian Pendidikan Islam* (Medan : IAIN PRESS, 2016), hlm. 229.

diselenggarakan oleh guru/ pengajar yang dampaknya diharapkan tidak ada lagi permasalahan yang mengganjal di kelas.²⁰.

Penelitian merupakan bagian dari kemampuan profesional guru. Penelitian tindakan kelas merupakan kegiatan ilmiah, yakni proses berpikir yang sistematis dan empiris dalam upaya memecahkan masalah. Proses pemecahan suatu masalah yang dihadapi oleh guru itu sendiri merupakan tugas utama dalam mengajar. Dari definisi di atas maka ciri utama dari penelitian tindakan kelas adalah adanya perlakuan tertentu dalam memperbaiki kinerja yang dilakukan dalam proses pembelajaran di dalam kelas. Jenis penelitian ini menggunakan model Kurt Lewin yang terdiri dari beberapa siklus :

²⁰Ahmad Nizar Rangkuti, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Citapustaka Media, 2016), hlm. 188-189.

Skema dalam Penelitian tindakan kelas



Gambar 3.1 Skema Penelitian tindakan kelas

Karakteriksa Penelitian Tindakan Kelas (PTK) merupakan bentuk penelitian yang diterapkan dalam aktivitas pembelajaran di kelas. Ciri khusus PTK adalah adanya tindakan nyata yang dilakukan sebagai bagian dari kegiatan penelitian dalam rangka memecahkan masalah pembelajaran di kelas. Terdapat sejumlah karakteristik yang merupakan keunikan PTK dibandingkan dengan penelitian pada Umumnya, antara lain sebagai berikut, (a) PTK merupakan kegiatan yang berupaya memecahkan masalah pembelajaran dengan dukungan ilmiah, (b) PTK bersifat situasional dan praktis, berarti PTK berkaitan langsung dengan permasalahan konkret yang di hadapi guru di kelas, (c) PTK merupakan bagian penting upaya

pengembangan profesi guru melalui aktivitas berpikir kritis dan sistematis serta membelajarkan guru untuk menulis dan membuat catatan, (d) PTK dimulai dari permasalahan yang sederhana, nyata, jelas, dan tajam mengenai hal-hal yang terjadi di dalam kelas, (e) PTK dilaksanakan secara kolaboratif, (f) PTK bersifat reflektif dan evaluatif, (g) PTK bersifat fleksibel dan adaptif.²¹

C. Latar dan Subjek Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SDN 100303 Pargarutan. Subjek penelitian ini adalah guru dan peserta didik kelas V SDN 100303 Pargarutan. Peneliti menjadikan guru sebagai subjek penelitian karena berdasarkan diskusi dengan guru kelas dimaksud guru masih menggunakan model pembelajaran yang konvensional yang membuat peserta didik kurang aktif dalam pembelajaran IPS.

D. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian tindakan kelas ini memiliki 2 siklus, setiap siklus terdiri dari 2 pertemuan. Masing-masing siklus terdiri dari 4 tahapan sesuai dengan model kurt lewin yang dikutip oleh ahmad Nizar yang model ini merupakan acuan dari berbagai model penelitian tindakan. Komponen dalam penelitian tindakan Kurt Lewin adalah:

²¹Ahmad Nizar Rangkuti, *Metode Penelitian Pendidikan*, hlm. 197.

1. Siklus I

a. Perencanaan

Pada tahap ini, peneliti yang berperan sebagai guru bekerja sama dengan guru mata pelajaran IPS dalam membuat jadwal dan pelaksanaannya, peneliti mempersiapkan berbagai perangkat pembelajaran seperti:

- 1) Menentukan pokok pembahasan yaitu pada materi jenis-jenis usaha ekonomi.
- 2) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).
- 3) Mempersiapkan lembar observasi aktivitas belajar.
- 4) Mempersiapkan tes hasil belajar siswa yang akan diujikan pada akhir siklus I.

b. Tindakan (*action*)

Tindakan dalam tahap ini merupakan penerapan dari apa yang dirancang dalam penelitian ini yang bertujuan untuk menghasilkan sebuah perubahan, perbaikan dan perkembangan yang dilaksanakan dengan cara melakukan pembelajaran dengan Metode Pembelajaran debat berbantuan metode diskusi. Selama pembelajaran berlangsung penelitian dalam mengajar menggunakan RPP yang telah dipertimbangkan dengan guru wali kelas. Sedangkan guru wali kelas sebagai pengamat yang mana lembar observasinya telah disiapkan oleh peneliti.

c. Pengamatan (*Observing*)

Pengamatan merupakan kegiatan untuk mengamati pelaksanaan. Kegiatan ini dilaksanakan pada saat proses pembelajaran berlangsung di kelas. Pengamatan dilakukan mulai dari awal sampai akhir pembelajaran sesuai dengan lembar observasi siswa yang telah disiapkan terlebih dahulu. Pengamat atau observer melakukan pengamatan sesuai apa yang dilihat dan dirasakan pada saat proses pembelajaran berlangsung

d. Refleksi

Refleksi dilakukan untuk menyimpulkan hasil dan dampak yang terjadi setelah tindakan yang dilakukan. Jika dilihat dari hasil observasi terdapat hambatan dan kekurangan selama proses tindakan dilakukan maka hasil tersebut dapat dijadikan sebuah pertimbangan untuk melakukan refleksi, yang berguna untuk memperbaiki pelaksanaan tindakan yang diberikan sebelumnya.

Hambatan dan kekurangan yang didapat pada siklus I, dapat dilakukan pembaharuan tindakan yang mengacu pada hasil dari tindakan pada siklus I dengan cara dilaksanakannya siklus II. Dengan demikian, pelaksanaan tindakan pada siklus II diharapkan adanya peningkatan kemampuan siswa dalam berhitung perkalian sesuai target yang telah ditetapkan. Apabila target yang telah ditetapkan belum tercapai, maka penelitian dilanjutkan ke siklus berikutnya.

2. Siklus II

Pada siklus kedua ini mengikuti tahapan pertama, artinya rencana tindakan siklus kedua disusun berdasarkan hasil refleksi pada siklus pertama. Kegiatan pada siklus kedua dilakukan sebagai penyempurnaan atau perbaiki pada siklus pertama terhadap proses pelaksanaan pembelajaran dengan Metode Pembelajaran Debat Berbantuan Metode Diskusi. Pada siklus kedua juga terdiri dari empat tahapan yaitu: perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi yang telah digunakan.

E. Sumber Data

Sumber data pada penelitian ini diklarifikasikan menjadi sumber primer dan sumber sekunder. Sumber primer penelitian ini diperoleh secara langsung dari pihak-pihak yang terlibat, seperti peserta didik dan guru. Sedangkan sumber data sekunder yaitu pihak-pihak yang mengetahui keberadaan subjek ataupun terlibat secara tidak langsung seperti kepala sekolah. Penelitian ini akan dilakukan kepada siswa kelas V SDN100303 Pargarutan Kecamatan Angkola Timur Kabupaten Tapanuli Selatan.

F. Instrumen Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti dalam penelitian ini yaitu:

1. Observasi

Observasi hakikatnya merupakan kegiatan dengan menggunakan pancaindera, bisa penglihatan, penciuman, pendengaran, untuk memperoleh informasi yang diperlukan untuk menjawab masalah penelitian. Hasil observasi berupa aktivitas, kejadian, peristiwa, objek, kondisi atau suasana tertentu, dan perasaan emosi seseorang. Observasi dilakukan untuk memperoleh gambaran riil suatu peristiwa atau kejadian untuk menjawab pertanyaan penelitian. Bungin mengemukakan beberapa bentuk observasi, yaitu: 1). Observasi partisipasi, 2). observasi tidak terstruktur, dan 3). observasi kelompok. Berikut penjelasannya:

- a. Observasi partisipasi adalah (*participant observation*) adalah metode pengumpulan data yang digunakan untuk menghimpun data penelitian melalui pengamatan dan penginderaan di mana peneliti terlibat dalam keseharian informan.
- b. Observasi tidak terstruktur ialah pengamatan yang dilakukan tanpa menggunakan pedoman observasi, sehingga peneliti mengembangkan pengamatannya berdasarkan perkembangan yang terjadi di lapangan.

c. Observasi kelompok ialah pengamatan yang dilakukan oleh sekelompok tim peneliti terhadap sebuah isu yang diangkat menjadi objek penelitian.²²

Dalam penelitian ini observasi yang dilakukan adalah observasi partisipasi. Dimana dalam penelitian ini peneliti terlibat dengan kegiatan yang dilakukan oleh informan.

2. Tes

Tes instrumental pengumpulan data untuk mengukur kemampuan siswa dalam aspek prespektif, atau tingkat penguasaan materi pembelajaran.²³ Tes diberikan pada setiap siklus yang berbentuk esai dengan jumlah 10 soal. Tes dalam soal ini merupakan materi tentang jenis-jenis usaha ekonomi masyarakat yang diberikan sesudah proses pembelajaran dilaksanakan.

Tes ini bertujuan mengukur kemampuan siswa, sejauh mana siswa mengerti mengenai jenis-jenis usaha ekonomi dengan menggunakan strategi debatet aktif yang telah diajarkan guru. Teknik penilaian tes dengan menggunakan penskoran, yaitu dengan skor maksimalnya 100.

$$\text{nilai} = \frac{\text{skoryangdiperoleh}}{\text{skormaksimal}} \times 100$$

²²Mudjia Rahardjo, "Metode Pengumpulan Data Penelitian Kualitatif," Teaching Resources, 2011, <http://repository.uin-malang.ac.id/1123/>.

²³Wina Sanjaya, *Penelitian Tindakan Kelas* (Jakarta:Kencana. 2009), hlm. 99.

G. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data

Teknik pemeriksaan keabsahan data adalah:

Triangulasi, melakukan pendekatan analisis data yang memsintesa data dari berbagai sumber. Triangulasi merupakan pencarian dengan cepat pengujian data yang sudah ada dalam memperkuat tafsiran dan meningkatkan kebijakan serta program yang berbasis pada bukti yang telah tersedia.

H. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang dilakukan adalah dengan mencari rata-rata kelas (mean) dan teknik persentasi. Data yang diperoleh dari tes, dianalisis dilihat dari ketuntasan belajar siswa. Seorang siswa dikatakan tuntas bila telah memenuhi kriteria ketuntasan minimal (KKM) yang telah ditetapkan oleh sekolah.

Data yang telah reduksi selanjutnya disajikan dengan cara mendeskripsikan dalam bentuk sajian data yang memungkinkan ditarik kesimpulan. Kesimpulan merupakan inti sari dan analisis yang memberikan pertanyaan tentang dampak dari penelitian tindakan kelas.

Untuk mengetahui peningkatan hasil belajar peserta didik dengan menggunakan metode pembelajaran yang dilakukan dengan tes setiap siklus digunakan analisis kuantitatif dengan rumus:

1. Penilaian Tes

Untuk menghitung rata-rata hasil tes, penelitian menggunakan rumus:

$$\bar{X} = \frac{\sum X_i}{\sum N}$$

Keterangan:

$\bar{X}$ = nilai rata-rata

$\sum X_i$ = jumlah semua nilai

N = jumlah siswa

Untuk melihat ketuntasan pemahaman konsep perkalian individu dapat dihitung menggunakan rumus:

$$NI = \frac{\text{skor perolehan}}{\text{skor maksimum}} \times 100$$

2. Sedangkan untuk mencari persentase ketuntasan belajar siswa

digunakan rumus sebagai berikut:²⁴

$$P = \frac{\sum \text{Siswa yang tuntas belajar}}{\sum \text{siswa}} \times 100 \%$$

Dengan interval nilai, yaitu:

- a) 80 – 100
- b) 60 - 79
- c) 40 - 49
- d) 20 - 39
- e) 0 – 19

Sedangkan untuk mencari ketuntasan belajar siswa secara klasikal

dengan rumus:

²⁴Wina Sanjaya, Pembelajaran Dalam Implementasi Kurikulum Berbasis Kompetensi (Jakarta:Kencana, 2005), hlm. 205.

$$D = \frac{x}{n} \times 100$$

Keterangan:

D= Presentase kelas yang telah dicapai daya serap

X= Jumlah siswa yang mencapai daya serap

N= Jumlah Siswa.

Berdasarkan kriteria ketentuan belajar, jika terdapat 80% siswa yang mencapai $\geq 75\%$ maka ketuntasan belajar telah terpenuhi. Analisis ini digunakan untuk pada saat refleksi, untuk mengetahui sejauh mana ketuntasan siswa sekaligus sebagai bahan melakukan perencanaan lanjut dalam pertemuan selanjutnya.²⁵

Data yang bersifat kualitatif yang dihimpun dari observasi dan tes selanjutnya diolah menggunakan model *Miles and Huberman* yaitu:

a. Reduksi Data (Memilih Data)

Reduksi data adalah proses pemilihan, perhatian pada penyederhanaan data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis dilapangan. Proses ini berlangsung terus-menerus selama penelitian berlangsung. Meringkas hasil pengumpulan data ke dalam konsep, kategori, dan tema-tema, itulah kegiatan reduksi data, pengumpulan data dan penyajian data.

b. Penyajian Data

²⁵Muhabbin Syah, *Psikologi Belajar* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2004), hlm. 220.

Setelah data direduksi, selanjutnya dengan penyajian data. Bentuk penyajian data kualitatif dapat berupa teks naratif berbentuk catatan lapangan, matriks, grafik, jaringan, dan bagan. Bentuk-bentuk ini menggabungkan informasi yang tersusun dalam suatu bentuk yang padu dan mudah diraih, sehingga memudahkan untuk melihat apa yang sedang terjadi, apakah kesimpulan sudah tepat atau sebaliknya melakukan analisis kembali.

c. Penarikan Kesimpulan

Upaya penarikan kesimpulan dilakukan peneliti secara terus-menerus selama berada di lapangan. Kesimpulan yang dikemukakan di awal masih bersifat sementara dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan untuk mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.²⁶

²⁶Sugiono, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2005). Hlm. 244

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data Hasil Penelitian

1. Deskripsi Penelitian

a. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SDN 100303 Pargarutan. Visi SDN 100303 Pargarutan adalah terwujudnya warga sekolah yang unggul dalam prestasi berbasis IPTEK, berlandaskan IMTAQ, luhur budi pekerti, dan peduli terhadap lingkungan, sedangkan MISI dari SDN 100303 Pargarutan adalah:

- 1) Melaksanakan pembelajaran tematik integrated, pendekatan saintifik, dan penilaian autentik,
- 2) melaksanakan pembelajaran secara Pakem sebagai upaya mewujudkan sekolah sebagai pusat kegiatan belajar yang menyenangkan,
- 3) melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler untuk memufuk bakat dan kreatifitas peserta didik,
- 4) mengoptimalkan kegiatan keagamaan peserta didik agar menjadi generasi penerus bangsa yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa,
- 5) melaksanakan kegiatan pembiasaan dan memberikan keteladanan budi pekerti luhur,

6) menumbuh kembangkan kecintaan terhadap senibudaya dan lingkungan. SDN 100303 Pargarutan terdiri dari 6 ruangan kelas, jumlah siswa sebanyak 120 siswa yang didukung oleh tenaga pengajar sebanyak 18 orang yang terdiri dari 12 yang berstatus PNS dan 5 orang Honorer. Kondisi gedung SDN 100303 Pargarutan terlihat baik sehingga masih dapat mendukung kegiatan belajar mengajar. SDN 100303 Pargarutan selain memiliki ruangan kelas ada juga fasilitas lain yang terdiri dari: 1 ruang guru, 1 ruang kepala sekolah, dan 3 kamar mandi.

Pertimbangan penelitian dilakukan di SDN 100303 Pargarutan yaitu Rendahnya Hasil Belajar Siswa kelas V pada mata pelajaran IPS materi jenis-jenis usaha ekonomi dengan menggunakan metode debat. Dengan adanya penelitian ini, diharapkan dapat menjadikan alternatif dalam menyelesaikan masalah terhadap rendahnya hasil belajar siswa khususnya kelas V SDN 100303 Pargarutan.

b. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah kelas V SDN 100303 Pargarutan sebanyak 19 siswa. Daftar nama-nama siswa kelas V sebagai berikut:

Tabel 4.1
Daftar Nama-nama Siswa

No.	Nama Siswa	Jenis Kelamin
1.	Nurul Hidayah	Perempuan
2.	Adi Jailani	Laki-laki
3.	Aisya Harahap	Perempuan
4.	Azrha Keyshani Ngl	Laki-laki
5.	Brellys Well	Laki-laki
6.	Dinda Zauza Fauziah Sir	Perempuan
7.	Efrina Hannum	Perempuan
8.	Hotmasitoh Siregar	Perempuan
9.	Maswa Dewita Harahap	Perempuan
10.	Mhd. Amirul Siregar	Laki-laki
11.	Mhd. Reza Aditiya Pohan	Laki-laki
12.	Pardan Faiz Harahap	Laki-laki
13.	Rapa Al Zaelani	Laki-laki
14.	Robiyanti Harahap	Perempuan
15.	Saskia Dewi Harahap	Perempuan
16.	Sinar Hotmayuni	Perempuan
17.	Syahrul Efendi Harahap	Laki-laki
18.	Widya Paramita	Perempuan
19.	Zaskia Ananda	Perempuan

2. Hasil Penelitian

a. Deskripsi Prasiklus

Sebelum pelaksanaan siklus I, telah dilakukan prasiklus pada hari Senin, 02 Agustus 2021 pukul 08.00 WIB. Tahap prasiklus ini dilakukan untuk mengetahui kondisi awal dari subjek penelitian. Berdasarkan hasil obseravsi dengan guru kelas V di SDN 100303 Pargarutan, bahwa hasil belajar siswa pada kondisi awal pada mata pelajaran IPS materi jenis-jenis usaha ekonomi masih banyak yang dibawah KKM dan KKM yang ditetapkan oleh sekolah adalah 75 sehingga hasil belajar dari para siswa banyak dibawah KKM. Berdasarkan pengamatan yang dilakukan hal ini

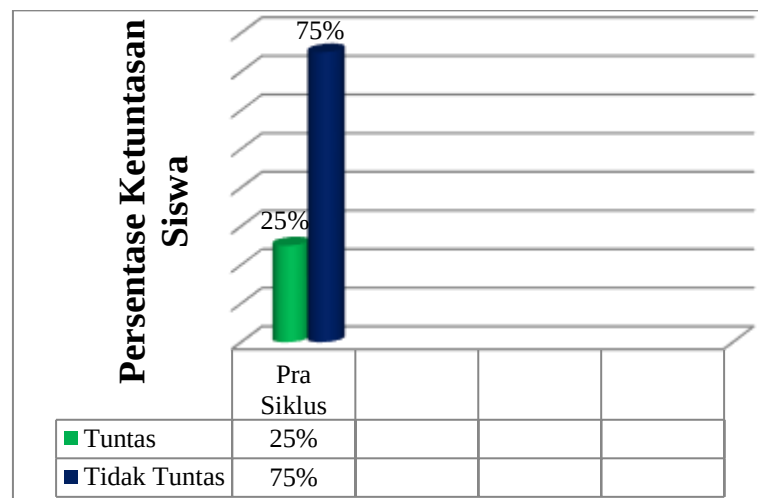
dikarenakan siswa masih banyak yang kurang paham dalam menyelesaikan soal tentang jenis-jenis usaha ekonomi. Siswa kurang minat terhadap pembelajaran yang bersifat formal. Maka dengan itu perlu adanya usaha untuk menumbuhkan keaktifan siswa dengan cara menerapkan metode pembelajaran yang aktif dan inovatif sehingga hasil belajar siswa meningkat.

Dalam hal ini peneliti memberikan masukan untuk menggunakan metode yang mampu membuat siswa bisa berperan aktif yaitu dengan menggunakan metode debat, dimana dengan diterapkannya metode pembelajaran ini dapat menumbuhkan semangat dan siswa bisa lebih aktif lagi sehingga dapat meningkatkan hasil belajar yang lebih maksimal.

Sebelum melaksanakan pembelajaran peneliti memberikan terlebih dahulu tes awal kepada siswa sebanyak 5 soal esai yang bertujuan untuk melihat kemampuan awal siswa sebelum dilakukannya tindakan. Hasil dari tes awal ditemukan adanya kesulitan dalam menjawab soal yang diberikan peneliti. KKM untuk mata pelajaran IPS adalah 75.

Hasil dari tes yang dilakukan terdapat 4 siswa yang mencapai nilai KKM dan dinyatakan tuntas, sedangkan 15 siswa lainnya dinyatakan tidak tuntas dikarenakan nilai yang diperoleh di bawah KKM sebagaimana telah dicantumkan pada tabel 4.2 (Lampiran).

Presentasi ketuntasan siswa dapat dilihat dari nilai pada prasiklus sebelum dilakukan siklus I dan siklus II jika divisualisasikan dalam bentuk diagram batang sebagai berikut:



Gambar 4.1
Persentasi Hasil Tes Pra Siklus

Diagram diatas menggambarkan nilai pelajaran IPS materi jenis-jenis usaha ekonomi yang diperoleh oleh siswa pada saat pra siklus. Data yang diperoleh dari tes objektif yang dikerjakan oleh siswa kelas V sebelum diterapkannya metode pembelajaran debat. Hasil tes tersebut menunjukkan nilai rata-rata kelas sebesar 50.00 dengan presentasi ketuntasan sebesar 25%.

b. Deskripsi Siklus I

Siklus I dilaksanakan di kelas V SDN 100303 Pargarutan yang terdiri dari 19 siswa dalam waktu satu kali pertemuan dengan alokasi waktu 2 x 35 menit. Tahapan pada siklus I terdiri dari tahap perencanaan (*planning*), tahap tindakan (*action*), tahap pengamatan (*observing*), dan

tahap refleksi (*reflection*). Berikut ini penjelasan masing-masing tahapan pada siklus I:

1. Pertemuan ke- 1

a) Perencanaan (*Planning*)

Pada tahap perencanaan pada siklus I, terdiri dari kegiatan sebagai berikut:

- 1) Peneliti dan guru menentukan dilaksanakan penelitian.
- 2) Peneliti dan guru membahas materi yang akan diajarkan yaitu tentang materi jenis-jenis usaha ekonomi.
- 3) Menyiapkan dan menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) mata pelajaran IPS materi jenis-jenis usaha ekonomi menggunakan metode pembelajaran debat.
- 4) Menyusun dan mempersiapkan lembar observasi pelaksanaan yang digunakan untuk mengetahui terlaksananya metode pembelajaran debat dalam proses pembelajaran IPS.
- 5) Menyiapkan dan menyusun instrumen penilaian pemahaman berupa tes tertulis.

b) Tindakan (*action*)

Pelaksanaan tindakan dilakukan dengan alokasi waktu yang telah ditetapkan sebelumnya yaitu 2 x 35 menit. Pelaksanaan tindakan pada siklus I dilakukan pada hari Senin, 09 Agustus 2021 dimulai pukul 08.00-09.10 WIB. Adapun langkah-langkahnya sebagai berikut:

1) Kegiatan Awal

- a) Guru membuka pembelajaran dengan salam
- b) Guru meminta siswa untuk memimpin doa
- c) Guru menanyakan kehadiran siswa
- d) Guru memberi motivasi agar siswa lebih semangat mengikuti pembelajaran
- e) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.

2) Kegiatan Inti

- a) Guru menjelaskan materi jenis-jenis usaha ekonomi.
- b) Guru membentuk beberapa kelompok.
- c) Guru memberikan materi mengenai jenis-jenis usaha ekonomi pada tiap kelompok.
- d) Kegiatan debat:
 - i. Kelompok pro menyajikan pandangannya 5 menit.
 - ii. Kelompok kontra menyajikan gagasan 5 menit.
 - iii. Kelompok pro dan kontra masing-masing melakukan pembelaan gagasan dan penjelasan tambahan.
- e) Setelah debat tersebut selesai guru menyuruh siswa untuk kembali kebangkunya masing-masing.
- f) Kemudian guru memberikan tes pada setiap siswa.

3) Kegiatan Penutup

- a) Guru memberikan kesempatan untuk siswa bertanya
- b) Guru dan siswa menyimpulkan materi yang telah dipelajari

c) Guru menutup pelajaran

d) Guru mengajak siswa berdoa kembali

c) Pengamatan (*observing*)

Dalam tahapan ini observer melakukan pengamatan terhadap proses pembelajaran yang menerapkan metode debat pada mata pelajaran IPS materi jenis-jenis usaha ekonomi dengan menggunakan lembar observasi yang terdiri dari 5 poin yang berkaitan dengan penerapan metode pembelajaran debat yang telah disiapkan sebelumnya, dimana yang menjadi observer disini adalah wali kelas V yaitu ibu Naome Siagian. Kegiatan ini bertujuan untuk melihat keberhasilan dalam menerapkan metode pembelajaran debat pada pembelajaran IPS materi jenis-jenis usaha ekonomi.

Rekapitulasi hasil observasi yang dilakukan observer terhadap proses pembelajaran dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.3
Lembar Observasi Siklus I Pertemuan I

Aktivitas Siswa		Aktivitas Terlaksana	Aktivitas Tidak Terlaksana	Persentase Aktivitas Terlaksana	Persentase Aktivitas Tidak Terlaksana
A.	Siswa aktif dalam mengikuti pembelajaran	5	14	37,5%	62,5%
B.	Kemampuan siswa dalam menerima dan menyelesaikan soal	5	14	37,5%	62,5%

C.	Keberanian siswa dalam mengajukan dan menjawab pertanyaan	6	13	43,75%	52,25%
D.	Keaktifan siswa dalam berdiskusi	6	13	43,75%	52,25%
E.	Kerjasama dalam kelompok	8	11	56,25%	43,75%

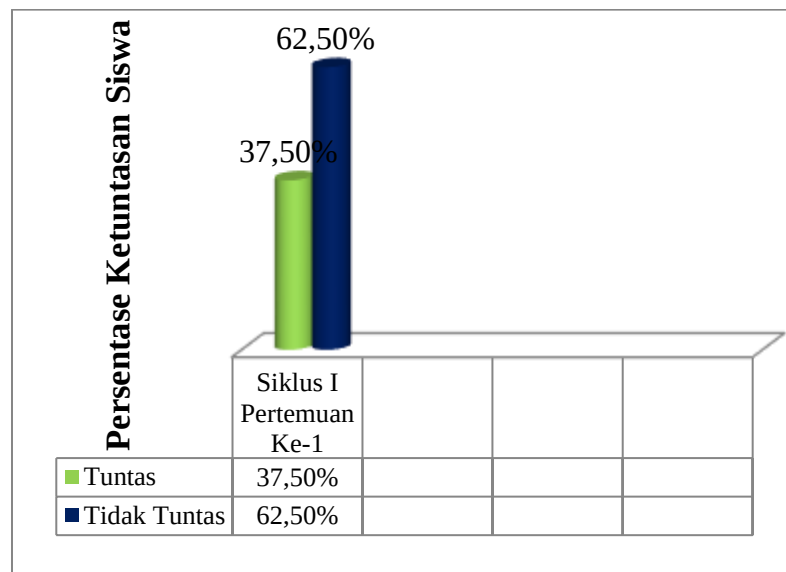
Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh observer, pembelajaran yang dilakukan belum maksimal, dari beberapa kegiatan yang telah dilaksanakan yaitu: guru sudah menerapkan tahapan-tahapan dalam pembelajaran debat, misalnya: membagi siswa kedalam kelompok dan melaksanakan debat. Disisi lain masih banyak poin-poin yang belum terlaksana baik dari guru maupun siswa, antara lain sebagai berikut:

- 1) Siswa masih kurang aktif dalam proses belajar mengajar.
- 2) Banyak siswa yang belum bisa menyelesaikan soal
- 3) Kurangnya partisipasi siswa dalam hal berdiskusi dalam sebuah kelompok.
- 4) Beberapa siswa cenderung pasif
- 5) Guru belum maksimal dalam membimbing kelompok.

Hasil tes yang telah dilakukan pada siklus I pertemuan ke 1 akan dianalisis menggunakan deskriptif kuantitatif. Siswa yang belum dinyatakan tuntas apabila memperoleh nilai sesuai KBM yang telah ditetapkan oleh sekolah yang sebelumnya 75. Berikut ini nilai tes pada siklus I pertemuan ke 1 dengan penerapan metode pembelajaran debat

materi jenis-jenis usaha ekonomi, data tersebut dapat dilihat pada tabel 4.4 (Lampiran).

Presentasi ketuntasan siswa dilihat dari nilai siswa pada siklus I pertemuan ke I jika divisualisasikan dalam bentuk diagram batang sebagai berikut:



Gambar 4.2
Persentase Hasil Siklus I Pertemuan Ke 1

Berdasarkan hasil tes yang telah dilakukan pada siklus I pertemuan ke 1 terjadi peningkatan dimana awalnya 4 siswa yang dinyatakan tuntas pada prasiklus dengan nilai rata-rata kelas 5.00 dengan presentasi ketuntasan sebesar 25% menjadi 5 siswa yang dinyatakan tuntas dengan nilai rata-rata 64 dengan presentasi ketuntasan sebesar 37,5%.

d) Refleksi

Pada tahapan ini peneliti dan guru bersama-sama membahas kendala-kendala yang terjadi dan sering muncul pada saat terjadinya pembelajaran pada siklus I pertemuan ke 1. Kendala-kendala tersebut diantaranya:

- 1) Kebanyakan siswa cenderung pasif saat pembelajaran berlangsung maupun dalam kelompok.
- 2) Interaksi antara siswa dan guru kurang maksimal.
- 3) *Mindset* beberapa siswa masih beranggapan bahwa pembelajaran IPS itu membosankan.

Berdasarkan beberapa kendala yang muncul pada siklus I pertemuan ke 1 perlu adanya perbaikan-perbaikan agar proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik, berikut ini perbaikan yang harus dilakukan, antara lain:

- 1) Guru harus bisa membuat siswa agar bisa lebih aktif
- 2) Guru harus membimbing lebih setiap kelompok
- 3) Guru harus bisa menguasai kelas

2. Pertemuan Ke- 2

a) Perencanaan (*Planning*)

Pada tahap perencanaan pada siklus I, terdiri dari kegiatan sebagai berikut:

- 1) Menyiapkan dan menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) pada mata pelajaran IPS dengan materi jenis-jenis usaha ekonomi menggunakan metode pembelajaran debat.
- 2) Menyusun dan mempersiapkan lembar observasi pelaksanaan yang digunakan untuk mengetahui terlaksananya metode pembelajaran debat aktif dalam proses pembelajaran IPS.
- 3) Menyiapkan dan menyusun instrument penilaian pemahaman berupa tes tertulis atau lembar kerja siswa.

b) Tindakan (*action*)

Pelaksanaan tindakan dilakukan sesuai dengan alokasi waktu yang telah ditetapkan sebelumnya yaitu 2 x 35 menit. Pelaksanaan tindakan pada siklus I pada hari Senin, 16 Agustus 2021 dimulai jam 08.00-09.10 WIB. Adapun langkahnya sebagai berikut:

1) Kegiatan Awal

- a) Guru membuka pembelajaran dengan salam
- b) Guru meminta siswa untuk memimpin doa
- c) Guru menanyakan kehadiran siswa
- d) Guru memberi motivasi agar siswa lebih semangat mengikuti pembelajaran
- e) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai.

2) Kegiatan Inti

- a) Guru dan siswa mengulang kembali materi pembelajaran minggu lalu.
- b) Guru dan siswa melakukan tanya jawab mengenai materi jenis-jenis usaha ekonomi minggu lalu.
- c) Guru menjelaskan materi jenis-jenis usaha ekonomi.
- d) Guru membentuk beberapa kelompok.
- e) Guru memberikan materi pada tiap kelompok.
- f) Kegiatan debat:
 - i. Kelompok pro menyajikan pandangannya 5 menit.
 - ii. Kelompok kontra menyajikan gagasan 5 menit.
 - iii. Kelompok pro dan kontra masing-masing melakukan pembelaan gagasan dan penjelasan tambahan.
- g) Setelah debat tersebut selesai guru menyuruh siswa untuk kembali kebangkunya masing-masing.
- h) Kemudian guru memberikan tes pada setiap siswa.

3) Kegiatan Penutup

- e) Guru memberikan kesempatan untuk siswa bertanya
- f) Guru dan siswa menyimpulkan materi yang telah dipelajari
- g) Guru menutup pelajaran
- h) Guru mengajak siswa berdoa kembali

4) Pengamatan (*observing*)

Dalam tahapan ini observer melakukan pengamatan terhadap proses pembelajaran yang menerapkan metode debat pada mata pelajaran IPS materi jenis-jenis usaha ekonomi dengan menggunakan lembar observasi yang terdiri dari 5 poin yang berkaitan dengan penerapan metode pembelajaran debat yang telah disiapkan sebelumnya, dimana yang menjadi observer disini adalah wali kelas V yaitu ibu Naome Siagian. Kegiatan ini bertujuan untuk melihat keberhasilan dalam menerapkan metode pembelajaran debat pada pembelajaran IPS materi jenis-jenis usaha ekonomi.

Rekapitulasi hasil observasi yang dilakukan observer terhadap proses pembelajaran dilihat pada tabel berikut ini

Tabel 4.5
Lembar Observasi Siklus I Pertemuan 2

Aktivitas Siswa		Aktivitas Terlaksana	Aktivitas Tidak Terlaksana	Persentase Aktivitas Terlaksana	Persentase Aktivitas Tidak Terlaksana
A.	Siswa aktif dalam mengikuti pembelajaran	8	11	62,5%	37,5%
B.	Kemampuan siswa dalam menerima dan menyelesaikan soal	8	11	62,5%	37,5%

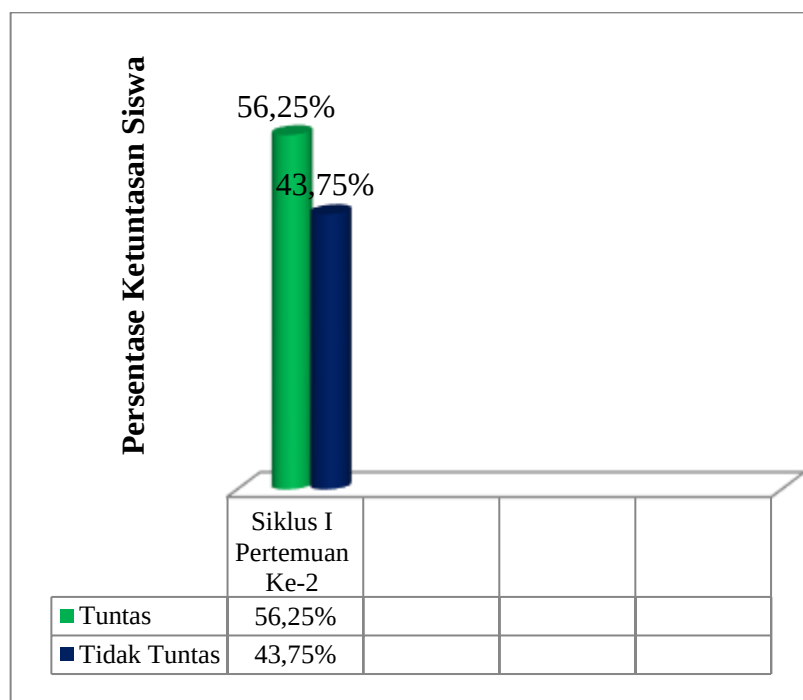
C.	Keberanian siswa dalam mengajukan dan menjawab pertanyaan	9	10	56,25%	47,75%
D.	Keaktifan siswa dalam berdiskusi	9	10	56,25%	47,5%
E.	Kerjasama dalam kelompok	11	8	68,75%	31,25%

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh observer, pembelajaran yang dilakukan belum seutuhnya maksimal, dari beberapa kegiatan yang telah dilaksanakan yaitu: kebanyakan siswa sudah bisa mengikuti pembelajaran dengan baik, siswa mulai paham dalam mengerjakan soal yang diberikan guru dan guru sudah mulai menguasai. Disisi lain masih banyak poin-poin yang belum terlaksana baik dari guru maupun siswa, antara lain sebagai berikut:

- 1) Siswa kurang berani dalam hal bertanya
- 2) Siswa masih ada yang pasif dalam berdiskusi dalam kelompok
- 3) Masih banyak siswa yang belum bisa menyelesaikan soal ke papan tulis

Hasil tes yang telah dilakukan pada siklus I pertemuan ke 2 akan dianalisis menggunakan deskriptif kuantitatif. Siswa yang dinyatakan tuntas apabila memperoleh nilai sesuai KKM yang telah ditetapkan oleh sekolah sebelumnya yaitu 75. Berikut ini nilai tes pada siklus I pertemuan ke 2 dengan penerapan metode pembelajaran debat materi jenis-jenis usaha ekonomi data tersebut dapat dilihat pada tabel 4.6 (Lampiran).

Persentase ketuntasan siswa dilihat dari nilai siswa pada siklus I pertemuan ke 2 divisualisasikan dalam bentuk diagram batang sebagai berikut:



Gambar 4.3
Persentase Hasil Siklus I Pertemuan Ke 2

Berdasarkan hasil tes yang telah dilakukan pada siklus I pertemuan ke 2 terjadi peningkatan dimana awalnya 5 siswa yang dinyatakan tuntas pada siklus I pertemuan ke 1 dengan nilai rata-rata 53,82 dengan presentase ketuntasan 37,5% menjadi 8 siswa yang dinyatakan tuntas dengan nilai rata-rata 71,35 dengan presentase ketuntasan sebesar 56,25%.

4) Refleksi

Pada tahapan ini peneliti dan guru bersama-sama membahas kendala-kendala yang terjadi dan sering muncul pada siklus I pertemuan ke 2, kendala-kendala tersebut diantaranya:

- a) Kebanyakan siswa bercanda dalam saat kerja kelompok
- b) Malu dalam hal bertanya pada saat mengerjakan LKS sesama siswa
- c) Siswa susah diatur ketika menyusun tempat duduk.

Berdasarkan beberapa kendala yang muncul pada siklus I pertemuan ke 2 perlu adanya perbaikan-perbaikan agar proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik, berikut ini perbaikan yang harus dilakukan, antara lain:

- a) Guru harus bisa memberikan perhatian lebih kepada siswa
- b) Guru harus bisa menarik perhatian agar siswa lebih rajin lagi dalam bertanya.

c. Deskripsi Siklus II

Siklus I dilaksanakan di kelas V SDN 100303 Pargarutan yang terdiri dari 19 siswa dalam waktu 1 kali pertemuan dengan alokasi waktu 2 x 35 menit. Tahapan pada siklus I terdiri dari tahapan perencanaan (*planning*), tahapan tindakan (*action*), tahapan pengamatan (*observing*), dan tahapan refleksi (*reflection*). Berikut ini penjelasan masing-masing tahapan pada siklus II:

1. Pertemuan ke 1

a) Perencanaan (*Planning*)

Pada tahap perencanaan pada siklus II terdiri dari kegiatan sebagai berikut:

- 1) Peneliti dan guru berdiskusi tentang pelaksanaan siklus II dan berdiskusi tentang perbaikan-perbaikan terkait kendala yang terjadi pada siklus I akan diterapkan pada siklus II.
- 2) Menyiapkan dan menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) mata pelajaran IPS materi jenis-jenis usaha ekonomi dengan menggunakan metode pembelajaran debat.
- 3) Menyusun dan mempersiapkan lembar observasi pelaksanaan yang digunakan untuk mengetahui terlaksananya metode pembelajaran debat dalam proses pembelajaran IPS.
- 4) Menyiapkan dan menyusun instrument penilaian berupa tes tertulis atau lembar kerja siswa.

b) Tindakan (*action*)

Pelaksanaan tindakan dilakukan sesuai dengan alokasi waktu yang telah ditetapkan sebelumnya yaitu 2 x 35 menit. Pelaksanaan tindakan pada siklus II pertemuan ke 1 pada hari Senin, 23 Agustus 2021 dimulai pada pukul 08.00-09.10 WIB. Adapun langkah-langkahnya sebagai berikut:

1) Kegiatan Awal

- a) Guru membuka pelajaran dengan salam
- b) Guru meminta siswa untuk memimpin doa
- c) Guru mengajak siswa untuk bernyanyi
- d) Guru menanyakan kehadiran siswa
- e) Guru memberikan motivasi agar siswa lebih semangat mengikuti pembelajaran

2) Kegiatan Inti

- a) Guru dan siswa mengulang kembali pelajaran minggu lalu.
- b) Guru dan siswa melakukan tanya jawab.
- c) Guru menjelaskan gambar yang mengenai materi pembelajaran.
- d) Guru membentuk kelompok.
- e) Guru memberikan gambar pada tiap kelompok.
- f) Kegiatan debat:
 - i. Kelompok pro menyajikan pandangannya 5 menit.
 - ii. Kelompok kontra menyajikan gagasan 5 menit.
 - iii. Kelompok pro dan kontra masing-masing melakukan pembelaan gagasan dan penjelasan tambahan.
- i) Setelah debat tersebut selesai guru menyuruh siswa untuk kembali kebangkunya masing-masing.
- j) Kemudian guru memberikan tes pada setiap siswa.

3) Kegiatan Penutup

- a) Guru memberikan kesempatan untuk bertanya
- b) Guru dan siswa menyimpulkan materi yang telah dipelajari.
- c) Guru menutup pelajaran.
- d) Guru mengajak siswa berdoa kembali.

c) Pengamatan (*Observing*)

Dalam tahapan ini observer melakukan pengamatan terhadap proses pembelajaran yang menerapkan metode debat pada mata pelajaran IPS materi jenis-jenis usaha ekonomi dengan menggunakan lembar observasi yang terdiri dari 5 poin-poin yang berkaitan dengan penggunaan metode debat yang telah disiapkan sebelumnya, dimana yang menjadi observer disini adalah wali kelas kelas V yaitu Ibu Naome Siagian. Kegiatan ini bertujuan untuk melihat keberhasilan dalam menerapkan metode pembelajaran debat pada pembelajaran IPS materi jenis-jenis usaha ekonomi.

Rekapitulasi hasil observasi yang dilakukan observer terhadap proses pembelajaran dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.7
Lembar Observasi Siklus II Pertemuan 1

Aktivitas Siswa		Aktivitas Terlaksana	Aktivitas Tidak Terlaksana	Persentase Aktivitas Terlaksana	Persentase Aktivitas Tidak Terlaksana
A.	Siswa aktif dalam mengikuti pembelajaran	13	6	81,25%	18,75%

B.	Kemampuan siswa dalam menerima dan menyelesaikan soal	10	9	75%	25%
C.	Keberanian siswa dalam mengajukan dan menjawab pertanyaan	10	9	75%	25%
D.	Keaktifan siswa dalam berdiskusi	15	4	87,5%	12,5%
E.	Kerjasama dalam kelompok	13	6	75%	25%

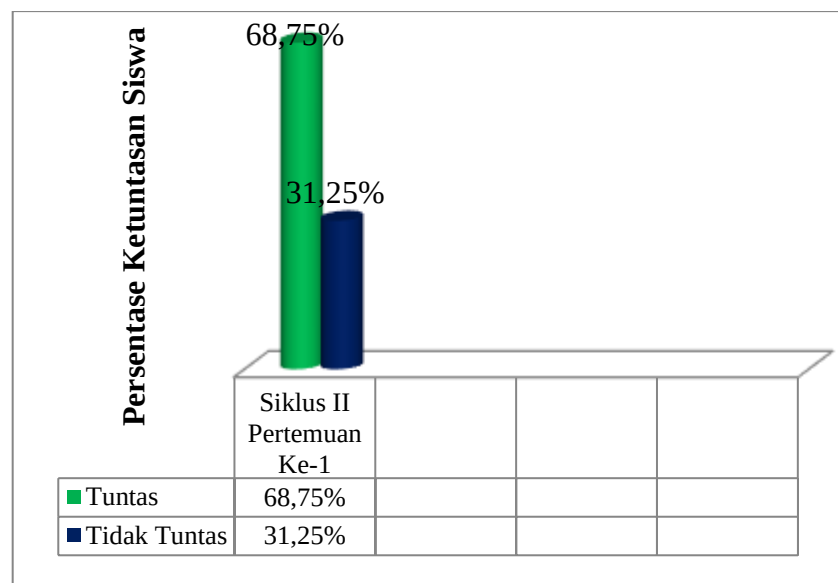
Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh observer, pembelajaran yang dilakukan belum seutuhnya maksimal, dari beberapa kegiatan yang telah terlaksana yaitu: kebanyakan siswa sudah bisa mengikuti pembelajaran dengan baik, siswa mulai paham dalam mengerjakan soal yang diberikan oleh guru dan guru sudah mulai menguasai. Disisi lain masih banyak poin-poin yang belum terlaksana baik dari guru maupun siswa, antara lain sebagai berikut:

1. Masih ada sebagian siswa saja yang pasif dalam kerja kelompok.
2. Masih ada sebagian siswa yang tidak percaya diri dalam mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru.
3. Guru kadang lupa merangsang pengetahuan siswa sebelumnya.

Hasil tes yang telah dilakukan pada siklus II pertemuan ke 1 akan dianalisa menggunakan deskriptif kuantitatif. Siswa yang

dinyatakan tuntas apabila diperoleh nilai sesuai KKM yang telah ditetapkan oleh sekolah sebelumnya 75. Berikut ini nilai tes pada siklus II pertemuan ke 1 dengan penggunaan metode pembelajaran debat materi jenis-jenis usaha ekonomi, data tersebut dapat dilihat pada tabel 4.8 (Lampiran).

Presentase ketuntasan siswa dilihat dari nilai siswa pada siklus II pertemuan ke 1 jika divisualisasikan dalam bentuk diagram batang sebagai berikut:



Gambar 4.4
Persentase Nilai Siklus II pertemuan ke 1

Berdasarkan hasil tes yang telah dilakukan pada siklus II pertemuan ke 1 terjadi peningkatan dimana awalnya 8 siswa yang dinyatakan tuntas pada siklus I pertemuan ke 2 dengan nilai rata-rata 71,31 dengan persentase ketuntasan 37,5% menjadi 9 siswa yang

dinyatakan tuntas dengan nilai rata-rata 71,84 dengan presentasi ketuntasan sebesar 56.25%.

d) Refleksi

Pada tahap ini peneliti dan guru bersama-sama membahas kendala-kendala yang terjadi dan sering muncul pada saat terjadinya pembelajaran pada siklus II pertemuan ke 1, kendala-kendalanya tersebut antaranya:

- 1) Siswa terkadang susah diatur sehingga mengakibatkan keributan.
- 2) Siswa kurang suportif dalam hal berkelompok.

Berdasarkan beberapa kendala yang muncul pada siklus II pertemuan ke 1 perlu adanya perbaikan-perbaikan agar proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik, berikut ini perbaikan yang harus dilakukan, antara lain:

- 1) Guru harus lebih bisa membimbing setiap kelompok.
- 2) Guru harus lebih sering memberikan pemahaman terhadap siswa tentang metode debat.

2. Pertemuan Ke 2

c) Perencanaan (*Planning*)

Pada tahap perencanaan pada siklus I terdiri dari kegiatan sebagai berikut:

- 1) Peneliti dan guru berdiskusi tentang pelaksanaan siklus II dan berdiskusi tentang perbaikan-perbaikan terkait kendala yang terjadi pada siklus I akan diterapkan pada siklus II.
- 2) Menyiapkan dan menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) mata pelajaran IPS materi jenis-jenis usaha ekonomi dengan menggunakan metode pembelajaran debat.
- 3) Menyusun dan mempersiapkan lembar observasi pelaksanaan yang digunakan untuk mengetahui terlaksananya metode pembelajaran debat dalam proses pembelajaran IPS.
- 4) Menyiapkan dan menyusun instrument penilaian berupa tes tertulis atau lembar kerja siswa.

d) Tindakan (*action*)

Pelaksanaan tindakan dilakukan sesuai dengan alokasi waktu yang telah ditetapkan sebelumnya yaitu 2 x 35 menit. Pelaksanaan tindakan pada siklus II pertemuan ke 2 pada hari Senin, 30 Agustus 2021 dimulai pada pukul 08.00-09.10 WIB. Adapun langkah-langkahnya sebagai berikut:

1) Kegiatan Awal

- a) Guru membuka pelajaran dengan salam
- b) Guru meminta siswa untuk memimpin doa
- c) Guru mengajak siswa untuk bernyanyi
- d) Guru menanyakan kehadiran siswa
- e) Guru memberikan motivasi agar siswa lebih semangat mengikuti pembelajaran

2) Kegiatan Inti

- a) Guru dan siswa mengulang kembali pelajaran minggu lalu.
- b) Guru dan siswa melakukan tanya jawab dan jawaban yang benar akan diberikan hadiah.
- c) Guru menjelaskan kembali materi jenis-jenis usaha ekonomi menggunakan gambar.
- d) Guru membentuk beberapa kelompok.
- e) Guru memberikan gambar pada tiap kelompok.
- f) Kegiatan debat:
 - i. Kelompok pro menyajikan pandangannya 5 menit.
 - ii. Kelompok kontra menyajikan gagasan 5 menit.
 - iii. Kelompok pro dan kontra masing-masing melakukan pembelaan gagasan dan penjelasan tambahan.
- g) Setelah debat tersebut selesai guru menyuruh siswa untuk kembali kebangkunya masing-masing.
- h) Kemudian guru memberikan tes pada setiap siswa.

3) Kegiatan Penutup

- a) Guru memberikan kesempatan untuk bertanya
 - b) Guru dan siswa menyimpulkan materi yang telah dipelajari.
 - c) Guru menutup pelajaran.
 - d) Guru mengajak siswa berdoa kembali.
- c) Pengamatan (*Observing*)

Dalam tahapan ini observer melakukan pengamatan terhadap proses pembelajaran yang menerapkan metode debat pada mata pelajaran IPS materi jenis-jenis usaha ekonomi dengan menggunakan lembar observasi yang terdiri dari 5 poin-poin yang berkaitan dengan penggunaan metode debat yang telah disiapkan sebelumnya, dimana yang menjadi observer disini adalah wali kelas V yaitu Ibu Naome Siagian. Kegiatan ini bertujuan untuk melihat keberhasilan dalam menerapkan metode pembelajaran debat pada pembelajaran IPS materi jenis-jenis usaha ekonomi.

Rekapitulasi hasil observasi yang dilakukan observer terhadap proses pembelajaran dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.7
Lembar Observasi Siklus II Pertemuan 1

Aktivitas Siswa		Aktivitas Terlaksana	Aktivitas Tidak Terlaksana	Persentase Aktivitas Terlaksana	Persentase Aktivitas Tidak Terlaksana
A	Siswa aktif dalam mengikuti pembelajaran	17	2	87,5%	12,5%
B	Kemampuan siswa dalam menerima dan menyelesaikan soal	17	2	81,25%	18,75
C	Keberanian siswa dalam mengajukan dan menjawab pertanyaan	17	2	87,5%	12,5%

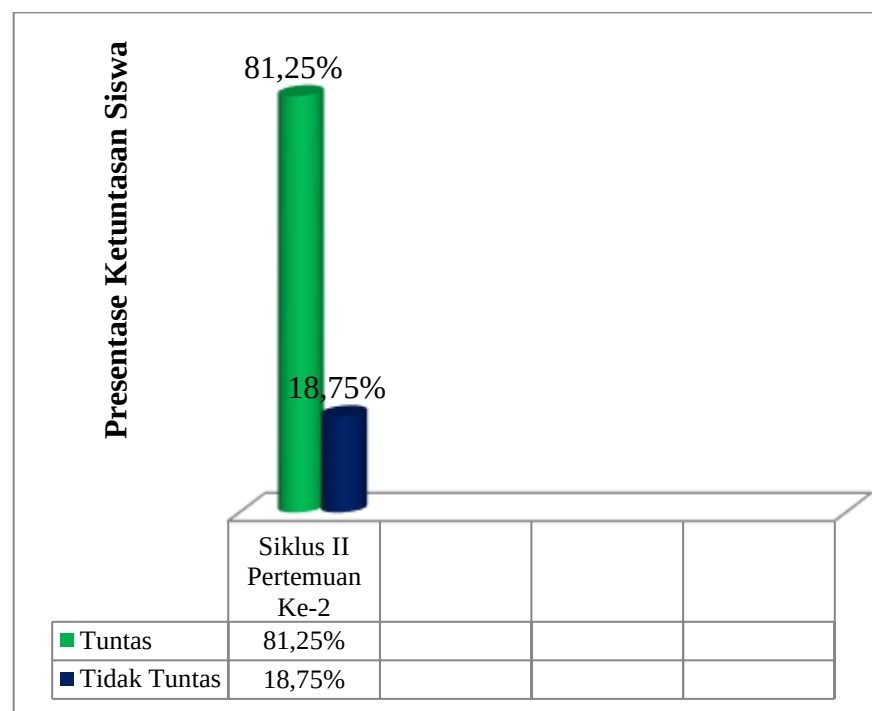
D.	Keaktifan siswa dalam berdiskusi	16	3	87,5%	12,5%
E.	Kerjasama dalam kelompok	16	3	81,25%	18,75%

Berdasarkan hasil observasi yang dilakuakn oleh observer, pembelajaran yang dilakukan belum seutuhnya maksimal, dari beberapa kegiatan yang telah terlaksana yaitu: kebanyakan siswa sudah bisa mengikuti pembelajaran dengan baik, siswa mulai paham dalam mengerjakan soal yang diberikan oleh guru dan guru sudah mulai menguasai. Disisi lain masih banyak poin-poin yang belum terlaksana baik dari guru maupun siswa, antara lain sebagai berikut:

- 1) Masih ada sebagian siswa saja yang pasif dalam kerja kelompok.
- 2) Masih ada sebagian siswa yang tidak percaya diri dalam mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru.
- 3) Guru kadang lupa merangsang pengetahuan siswa sebelumnya.

Hasil tes yang telah dilakukan pada siklus II pertemuan ke 2 akan dianalisis menggunakan deskriptif kuantitatif. Siswa yang dinyatakan tuntas apabila diperoleh nilai sesuai KBM yang telah ditetapkan oleh sekolah sebelumnya 75. Berikut ini nilai tes pada siklus II pertemuan ke 2 dengan penggunaan metode pembelajaran debat pada materi jenis-jenis usaha ekonomi di Indonesia, data tersebut dapat dilihat pada tabel 4.8 (Lampiran).

Presentase ketuntasan siswa dilihat dari nilai siswa pada siklus II pertemuan ke 2 jika divisualisasikan dalam bentuk diagram batang sebagai berikut:



Berdasarkan hasil tes yang telah dilakukan pada siklus II pertemuan ke-2 terjadi peningkatan dimana awalnya 9 siswa yang dinyatakan tuntas pada siklus II pertemuan ke-1 dengan nilai rata-rata kelas 71,84 dengan presentase ketuntasan sebesar 56,25% menjadi 15 siswa yang dinyatakan tuntas dengan nilai rata-rata kelas 79,21 dengan presentase ketuntasan sebesar 81,25%.

a) Refleksi

Refleksi pada proses pembelajaran siklus II pertemuan ke-2 adalah sebagai berikut:

- 1) Kegiatan pembelajaran dengan penerapan metode pembelajaran debat sudah berjalan dengan baik. Siswa sudah bisa bertanggung jawab terhadap poin-poin yang terdapat dalam lembar observasi yang telah dibuat oleh peneliti sebelumnya, meskipun masih ada 1 sampai 5 orang yang kurang.
- 2) Siswa yang belum tuntas diberikan motivasi oleh guru (peneliti) dan peneliti dan guru bersepakat memberikan perhatian lebih serta tugas-tugas tambahan.

B. Pembahasan

Upaya dalam meningkatkan hasil belajar siswa yang dilihat dari ranah kognitif dengan cara penerapan metode pembelajaran debat pada mata pelajaran IPS materi jenis-jenis usaha ekonomi siswa kelas V SDN 100303 Pargarutan dapat meningkat dari setiap tahapan yang dilaksanakan dimulai dari pra siklus, siklus I siklus II. Hal ini membuktikan penggunaan metode pembelajaran debat dapat meningkatkan hasil belajar siswa dimana sebelumnya di bawah KKM menjadi di atas KKM yang mana KKM nya sekolah tersebut adalah 75.

Penggunaan metode pembelajaran dapat membuat siswa lebih aktif dan berani. Dimana siswa lebih aktif dalam hal mengikuti pembelajaran dan lebih berani untuk bertanya hal-hal yang dianggap sulit, sehingga

pembelajaran di kelas tidak bersifat formal yang dimana siswa hanya mendengar, mengingat dan memahami yang menimbulkan kebosanan sehingga siswa pasif dalam mengikuti pembelajaran, dengan digunakannya metode debat juga membuat siswa lebih memahami pembelajaran dikarenakan adanya kelompok akademik yang membuat setiap siswa lebih terpacu dan semangat sehingga pembelajaran tersebut lebih menyenangkan.

Hal ini sesuai dengan penelitian terdahulu yang telah dilakukan oleh Sri Dona Mardalena, Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru Tahun 2011, dengan judul “Penggunaan Strategi Debat Aktif Untuk Meningkatkan Aktivitas Belajar IPS pada Materi Kerajaan Hindu Budha di Indonesia Siswa Kelas V SDN 003 Sawah Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar”. Hasil penelitian menunjukkan pembelajaran dengan menerapkan metode pembelajaran debat membuat siswa lebih tertarik dalam hal belajar sehingga mampu mengikuti dan berpartisipasi dalam hal belajar mengajar. Dalam hal ini pada siklus pertama bahwa aktivitas membaca siswa secara klasikal yang diperoleh 71 dengan rata-rata 46%, angka ini berada dalam interval 40% - 55%, interval ini berada di posisi terendah. Sedangkan dalam siklus kedua bahwa aktivitas siswa sudah mulai meningkat yang intervalnya diperoleh 56% - 75%.

Penelitian lain tentang metode pembelajaran debat ini adalah penelitian yang dilakukan oleh “Ita Suritayanti, Program Studi Pendidikan Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta

2015, dengan judul “Keefektifan Penerapan Metode Debat Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas V SDN Petinggen Yogyakarta.”

Hasil penelitian menunjukkan bahwa aktivitas dan hasil belajar siswa meningkat siswa lebih aktif dalam hal melakukan aktivitas dalam proses pembelajaran seperti aktivitas tanya jawab, mengerjakan soal dan aktivitas lainnya. Hasil penelitian yang diperoleh dari penilaian hasil belajar siswa pada siklus I dengan nilai rata-rata kelas 67,29 dengan ketuntasan belajar siswa 70,83% dengan rata-rata aktivitas siswa 73,19% dan nilai performansi guru 83,80%. Hasil siklus II dengan rata-rata kelas 77,27 dengan ketuntasan belajar siswa 79,65% dengan rata-rata aktivitas siswa 79,65% dan nilai performansi guru 90,60%.²⁷

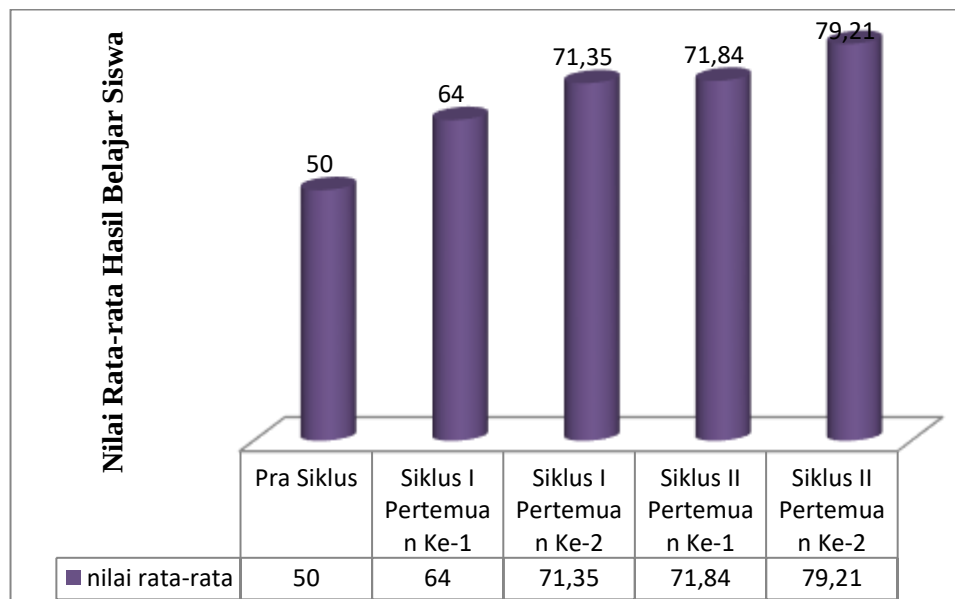
Sedangkan hasil tindakan yang telah dilakukan oleh peneliti pada siklus I dan siklus II, dapat diperoleh hasil analisis data yang dapat disimpulkan bahwa adanya peningkatan terhadap hasil belajar siswa kelas V, pada mata pelajaran IPS materi jenis-jenis usaha ekonomi dengan penggunaan metode pembelajaran debat di SDN 100303 Pargarutan. Siswa memperoleh nilai yang sesuai dengan ketuntasan belajar minimum (KBM) yang telah ditetapkan oleh sekolah yaitu 75 dan persentase yang sesuai dengan harapan peneliti yaitu 75%. Penelitian yang menggunakan metode pembelajaran debat pada materi jenis-jenis usaha ekonomi telah terjadi mencapai 81,25%, sehingga penelitian ini dapat dihentikan pada siklus II pertemuan ke 2.

Berikut ini tabel peningkatan hasil belajar siswa pada mata pembelajaran IPS materi jenis-jenis usaha ekonomi, berdasarkan nilai rata-rata siswa pada saat pra siklus, siklus I dan II

Tabel 4.11
Nilai Rata-rata Kelas

oNo	Tahapan Siklus	Nilai rata-rata Kelas
1	Pra Siklus	50,00
2	Siklus I Pertemuan Ke-1	64
3	Pertemuan Ke-2	71,35
4	I Pertemuan Ke-1	71,84
5	I Pertemuan Ke-2	79,21

Sedangkan diagram batang peningkatan hasil belajar dilihat dari nilai rata-rata siswa kelas V SDN 100303 Pargarutan pada mata pelajaran IPS materi jenis-jenis usaha ekonomi siklus I dan siklus II, disajikan pada gambar dibawah ini:



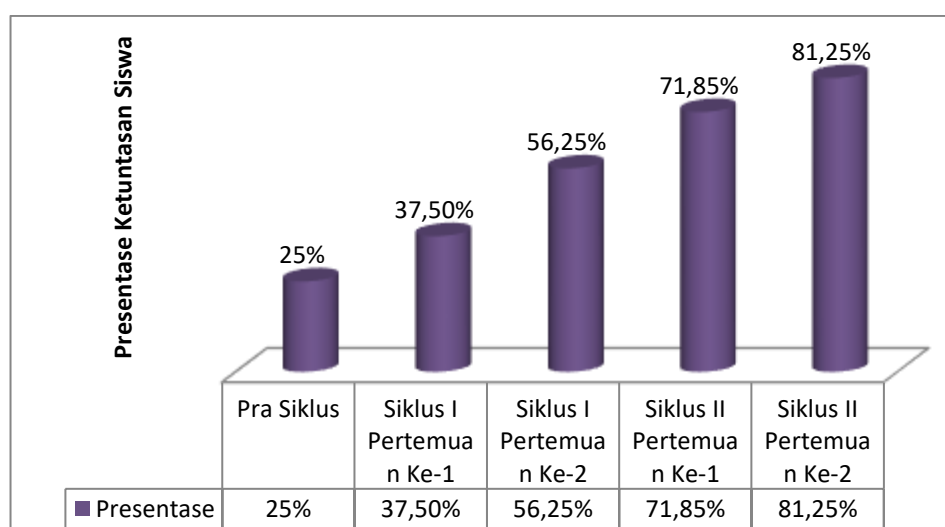
Gambar 4.6
Nilai Rata-rata Pra Siklus, Siklus I dan Siklus II

Berdasarkan gambar 4.6 diatas, adanya peningkatan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS materi jenis-jenis usaha ekonomi pada setiap siklus. Pada tes awal nilai rata-rata siswa 50,00 kemudian setelah dilakukan siklus I terjadi peningkatan sebesar 64 pada pertemuan ke 1 , pada pertemuan ke 2 terjadi peningkatan sebesar 71,35. Adapun pada siklus II pertemuan ke 1 terjadi peningkatan sebesar 71,84 sedangkan pertemuan ke 2 terjadi peningkatan sebesar 79,21. Untuk presentase ketuntasan belajar siswa dapat dilihat pada tabel dan diagram batang di bawah ini.

Tabel 4.12
Persentase Ketuntasan Siswa Pra Siklus, Siklus I dan Siklus II

No	Tahapan Siklus	Jumlah Siswa yang Tuntas	Presentase	Jumlah Siswa yang Tidak Tuntas	Presentase
1	Pra siklus	4	25%	15	75%
2	Siklus I pertemuan ke-1	5	37,5%	14	62,5%
3	Siklus I pertemuan ke-2	8	56,25%	11	43,75%
4	Siklus II pertemuan ke-1	9	71,85%	10	28,15%
5	Siklus II pertemuan ke-2	15	81,25%	4	18,75

Sedangkan diagram batang peningkatan hasil belajar dilihat dari presentase ketuntasan siswa kelas V SDN 100303 Pargarutan pada mata pelajaran IPS materi jenis-jenis usaha ekonomi siklus I dan siklus II, disajikan pada gambar dibawah ini:



Gambar 4.7
Persentase Ketuntasan Siswa Pra Siklus, Siklus I dan Siklus II

Berdasarkan tabel dan diagram batang di atas, peningkatan presentase ketuntasan hasil belajar siswa dari pra siklus, siklus I dan siklus II. Pada saat pra siklus presentase ketuntasan 25% meningkat pada saat dilakukannya tindakan pada siklus I yaitu, 37,5% menjadi 56,25% dan pada siklus II terjadi lagi peningkatan dari 68,75% menjadi 81,25%. Presentase ketuntasan meningkat dari siklus I ke siklus II sebesar 35%. Hasil yang diperoleh dari penelitian ini sesuai dengan hipotesis yang terdapat pada Bab II bahwa dengan menggunakan metode pembelajaran debat untuk meningkatkan prestasi belajar IPS materi jenis-jenis usaha ekonomi siswa kelas V SDN 100303 Pargarutan, dengan demikian hipotesis yang dibuat peneliti dapat diterima.

C. Keterbatasan Penelitian

Kegiatan penelitian tindakan kelas ini berjalan baik sesuai dengan prosedur yang direncanakan oleh peneliti sebelumnya. Namun, peneliti menyadari masih banyak kekurangan dan keterbatasan dalam penelitian ini, namun peneliti tetap bersyukur dapat menyelesaikan dengan baik, keterbatasan itu antara lain:

1. Masih ada beberapa siswa yang belum bisa sepenuhnya mengerjakan soal yang diberikan guru.
2. Keterbatasan waktu yang diberikan pihak sekolah di situasi pandemi covid ini.
3. Peneliti menyadari tidak sepenuhnya menguasai kelas saat proses pembelajaran berlangsung.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas (PTK) yang dilakukan dapat ditarik kesimpulan bahwa metode debat dapat meningkatkan prestasi belajar siswa pada pelajaran IPS di kelas V SDN 100303 pargarutan. Peningkatan prestasi belajar siswa dapat dilihat sebagai berikut:

Hasil tes kondisi awal dari 19 siswa, prestasi belajar siswa yaitu 50,00 dikategorikan “Rendah”. Meningkat pada tes akhir siklus I, sehingga rata-rata hasil tes siswa 70 dikategorikan penilaian “Cukup” dan pada tes akhir siklus II rata-rata hasil tes siswa meningkat menjadi 80 dikategorikan penilaian “Baik”. Sementara itu, persentase ketuntasan belajar siswa juga semakin meningkat, hal ini terlihat dari peningkatan jumlah siswa yang mencapai 75% dari setiap indikator keaktifan siswa yaitu pada tes awal jumlah siswa yang tuntas ada 4 siswa dengan persentase ketuntasan 25% dari 19 siswa, pada siklus I pertemuan ke-1 siswa yang tuntas ada 5 siswa dengan persentase ketuntasan 37,5% dari 19 siswa dan pada siklus I pertemuan ke-2 siswa yang tuntas ada 8 dengan persentase ketuntasan 56,25% dari 19 dan pada siklus II pertemuan ke-1 jumlah siswa yang tuntas ada 9 siswa dengan persentase ketuntasan 71,85% dari 19 siswa dan pada siklus II pertemuan ke-2 ada 15 siswa yang tuntas dari 19 siswa dengan persentase ketuntasan 81,25%.

Berdasarkan hasil observasi prestasi belajar siswa selama pembelajaran meningkat dari pertemuan 1 siklus I dengan persentase 37,5% dikategorikan “Kurang” pada pertemuan 2 siklus I dengan persentase 56,25% dikategorikan “Cukup”, pada pertemuan 1 siklus II persentase mencapai 71,85% dikategorikan “Cukup” dan pada pertemuan 2 siklus II persentase meningkat menjadi 81,25% dikategorikan “Sangat Baik”.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan dari penelitian ini, peneliti memiliki beberapa saran yang diperlu dikembangkan, yaitu :

1. Kepada kepala sekolah, agar lebih memperhatikan kinerja guru dan memperhatikan proses belajar mengajar di lingkungan sekolah dan mendukung metode dan pendekatan pembelajaran yang digunakan guru.
2. Kepada guru, guru dapat menggunakan berbagai macam pendekatan salah satunya metode pembelajaran debat untuk meningkatkan kualitas pembelajaran IPS dan juga mengatasi kesulitan siswa dalam belajar
3. Kepada siswa, dengan metode pembelajaran debat dalam pembelajaran diharapkan siswa lebih aktif dalam pembelajaran yang dilakukan.
4. Kepada pembaca dan peneliti selanjutnya, perlu dilakukan penelitian lebih lanjut untuk mengkaji seberapa besar pengaruh pendekatan metode pembelajaran debat terhadap pokok bahasan lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Amalia Nadia Rizky, “Pengaruh Strategi Debat Aktif Untuk Meningkatkan Kemampuan Komunikasi Peserta Didik Pada Mata Pelajaran PKN KELAS V MIN 6 BANDAR LAMPUNG”, *Skripsi* (Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) RADEN INTAN LAMPUNG 2018).
- Arikunto Suharsimi, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan* (Jakarta: Bumi Aksara, April 2013).
- Arumpoko Ganeswari, “Keefektifan Metode Debat Terhadap kemampuan Berargumentasi dan Hasil Belajar IPS Materi Proklamasi Kemerdekaan Siswa Kelas V SDN Adiwerna 01 Kabupaten Tegal”, *Skripsi* (Semarang: Universitas Negeri Semarang, 2017).
- Dkk, Masitoh, *Strategi Pembelajaran* (Jakarta Pusat: Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Departemen Agama Republik Indonesia, 2009)
- Departemen Agama RI, *Al-Quran dan Terjemahnya* (Cet. 1: Bandung, Diponegoro, 2003)
- Iswadi, *Teori Belajar* Bogor: IN MEDIA, 2014.
- Isnu Hidayat, *Strategi Pembelajaran Populer* (Yogyakarta: February 2019).
- Kristiyanto Deni, “Penerapan Metode Debat Aktif Berbasis Pendidikan Karakter Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar PPKn Kelas VIII Di SMPN 23 Surakarta”, *Skripsi* (Surakarta: FKIP UNISRI, 2016/2017)
- Maiyuliastri Simarmata dan Saptiana Sulastri, (“Pengaruh Keterampilan Berbicara Menggunakan Metode Debat Dalam Mata Kuliah Berbicara Dialektif Pada Maha Siswa IKIP PGRI Pontianak”), *Jurnal Pendidikan Bahasa*, Vol. 7, No. 1, Juni 2018.
- Marsono, ”Penerapan Model Pembelajaran Debat Aktif Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Pada Materi Pendapatan Nasional Di Kelas Xi Ips 5 Semester 1 Tahun 2019/2020,” *Jurnal Studi Islam dan Ilmu Pendidikan*, Vol.2, No.1, Januari 2019.
- Mardalena Sri Donna, “Penggunaan Strategi Actif Debat Untuk Meningkatkan Aktifitas Belajar IPS Pada Materi Kerajaan Hindu Budha di Indonesia Siswa Kelas V SDN 003 Sawah Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar”, *Skripsi* (Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim, 2011).

Nasution Sakdiah. *Pengantar Bisnis*. (Ed. Ainun Mardiah)

Obsevasi peneliti di kelas V SDN 100303 Pargarutan, Rabu 14 Oktober 2019
PUKUL 08:54.

Rangkuti Ahmad Nizar, *Metode penelitian Pendidikan* (Bandung: Cita Pustaka Media, 2016)

Rahardjo Mudjia, “Metode Pengumpulan Data Penelitian Kualitatif,” Teaching Resources, 2011, <http://repository.uin-malang.ac.id/1123/>.

Rush Siti Ismirat Purnama Sari, “Pengaruh Metode Pembelajaran Debat Aktif Terhadap Meningkatkan Pemahaman Siswa Pada Mata Pelajaran Sejarah Kelas XII IPS 3 SMAN 6 BANJARMASIN”, *Skripsi* (Universitas Banjarmasin 2020).

UU R.I.No.20 Th. 2003 Tentang sidiknas dan PP R.I Th. 2010 Tentang Penyelenggaraan Pendidikan dan Wajib belajar (Bandung: Citra Umbara, 2010)

Sanjaya Wina, *Penelitian Tindakan Kelas* (Jakarta:Kencana. 2009)

Sanjaya Wina, *Pembelajaran Dalam Implementasi Kurikulum Berbasis Kompetensi* (Jakarta:Kencana, 2005)

Sitorus Masganti, *Metodologi Penelitian Pendidikan Islam* (Medan : IAIN PRESS, 2016)

Solihatin Etin. “*Cooperative Learning Analisis Model Pembelajaran IPS*”, Jakarta: Bumi Aksara, 2007.

Sugiono, *Metodologi Penelitian Kualitaif*, (Bandung: Alfabeta, 2005).

Susanto Ahmad, *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar* (Jakartal: Kencana, 2013).

Syah Muhabbin, *Psikologi Belajar* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2004)

SURAT VALIDASI

Menerangkan bahwa saya yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Rahmadani Tanjung, M.Pd

Pekerjaan : Dosen

Telah memberikan pengamatan dan masukan terhadap Lembar Kerja Siswa berupa soal-soal tes dengan menggunakan metode debat aktif dalam pembelajaran IPS untuk kelengkapan penelitian yang berjudul:

"Metode Debat Aktif Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS di Kelas V SDN 100303 Pargarutan Kecamatan Angkola Timur Kabupaten Tapanuli Selatan".

Yang disusun oleh :

Nama : Ulfa Damayanti Daulay

NIM : 16 205 00115

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI-4)

Adapun masukan yang telah saya berikan adalah sebagai berikut :

- 1.
- 2.
- 3.

Dengan harapan, masukan dan penilaian yang diberikan dapat digunakan untuk menyempurnakan dalam memperoleh kualitas Lembar Kerja Siswa yang baik.

Padangsidempuan, Juli 2021

Validator



Rahmadani Tanjung, M.Pd

NIP: 199106292019032008

Instrumen test

Kompetensi Dasar	Indikator	Nomor Soal	Ranah Kognitif	Bentuk Soal
Mengenal jenis-jenis usaha dan kegiatan ekonomi di Indonesia.	1. Menjelaskan jenis-jenis usaha ekonomi	1 2	C 2 C 2	Essai
	2. Mengidentifikasi jenis-jenis usaha ekonomi	3 4	C 3 C 3	
	3. Menyebutkan jenis-jenis usaha ekonomi	5	C 1	

Lampiran 10

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN(RPP)

SIKLUS I PERTEMUAN KE-1

Satuan Pendidikan	: SDN 100303 Pargarutan
Kelas / Semester	: 5/1
Mata Pelajaran	: IPS
Pokok Bahasan	: Jenis-Jenis Usaha Ekonomi
Tema	:2
Subtema	: 1
Pembelajaran	:3
Alokasi waktu	: 2 x 35 Menit

A. KOMPETENSI INTI

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman dan guru.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis dan sistematis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. Kometensi Dasar dan Indikator

No	Kompetensi	Indikator
3.3	Menganalisis peran ekonomi dalam upaya menyejahterakan kehidupan masyarakat di bidang sosial dan budaya untuk memperkuat kesatuan dan persatuan bangsa.	3.3.1 Menjelaskan peran ekonomi dalam upaya menyejahterakan kehidupan masyarakat di bidang sosial dan budaya untuk memperkuat kesatuan dan persatuan bangsa.
4.3	Menyajikan hasil analisis tentang peran ekonomi dalam upaya menyejahterakan kehidupan masyarakat di bidang sosial dan budaya untuk memperkuat kesatuan dan persatuan bangsa.	4.3.1 Menyampaikan hasil analisis tentang peran ekonomi dalam upaya menyejahterakan kehidupan masyarakat di bidang sosial dan budaya untuk memperkuat kesatuan dan persatuan bangsa.

C. Tujuan Pembelajaran

1. Dengan berdiskusi kelompok, siswa mampu mempresentasikan hasil dari diskusi tersebut.
2. Setelah berdiskusi kelompok, siswa mampu menyajikan contoh, manfaat, dan hal-hal yang dapat dilakukan dalam bekerja sama dengan benar.

D. Materi

1. Menjelaskan pengertian usaha
2. Menyampaikan jenis-jenis usaha ekonomi

E. Pendekatan dan Metode

Pendekatan : *Scientific*

Metode : Debat, Penugasan, Tanya Jawab, Diskusi dan Ceramah

F. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Kegiatan Pendahuluan	f) Guru membuka pembelajaran dengan salam g) Guru meminta siswa untuk memimpin doa h) Guru menanyakan kehadiran siswa i) Guru memberi motivasi agar siswa lebih semangat mengikuti pembelajaran j) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.	10 menit
Kegiatan Inti	k) Guru menjelaskan materi jenis-jenis usaha ekonomi. l) Guru membentuk beberapa kelompok.	50 menit

Kegiatan Penutup	m)Guru memberikan materi mengenai jenis-jenis usaha ekonomi pada tiap kelompok. n) Kegiatan debat: a. Kelompok pro menyajikan pandangannya 5 menit. b. Kelompok kontra menyajikan gagasan 5 menit. c. Kelompok pro dan kontra masing-masing melakukan pembelaan gagasan dan penjelasan tambahan. o) Setelah debat tersebut selesai guru menyuruh siswa untuk kembali kebangkunya masing-masing. p) Kemudian guru memberikan tes pada setiap siswa. i) Guru memberikan kesempatan untuk siswa bertanya j) Guru dan siswa menyimpulkan materi yang telah dipelajari k) Guru menutup pelajaran l) Guru mengajak siswa berdoa kembali.	10 menit
--	---	---------------------

H. Penilaian

1. Teknik penilaian : Tes lisan dan tulisan (*Terlampir*)
2. Bentuk instrumen : *Essay Test*.

G. Alat dan Sumber Belajar

Alat : Papan tulis, spidol, penghapus.

Sumber : Buku paket kelas V.

Pedoman Penskoran:

No	Keterangan	Skor
1	Siswa menjawab pertanyaan dengan benar dan lengkap.	4
2	Siswa menjawab pertanyaan dengan benar dan cara penyelesaian kurang lengkap.	3
3	Siswa menjawab pertanyaan dengan benar dan cara penyelesaiannya salah.	2
4	Siswa menjawab pertanyaan dengan salah	1
5	Siswa tidak menjawab soal	0

Padangsidimpuan, 2021

Wali Kelas V

MahasiswaPeneliti

(*Observer*)

Naome Siagian, S. Pd

Ulfa Damayanti Daulay

NIP. 197108021993022001

NIM. 1620500115

Lampiran 11

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

SIKLUS I PERTEMUAN KE-2

Satuan Pendidikan	: SDN 100303 Pargarutan
Kelas / Semester	: 5/1
Mata Pelajaran	: IPS
Pokok Bahasan	: Jenis-Jenis Usaha Ekonomi
Tema	:2
Subtema	: 1
Pembelajaran	:3
Alokasi waktu	: 2 x 35 Menit

A. KOMPETENSI INTI

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman dan guru.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis dan sistematis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. Kometensi Dasar dan Indikator

No	Kompetensi	Indikator
3.3	Menganalisis peran ekonomi dalam upaya menyejahterakan kehidupan masyarakat di bidang sosial dan budaya untuk memperkuat kesatuan dan persatuan bangsa.	3.3.1 Menjelaskan peran ekonomi dalam upaya menyejahterakan kehidupan masyarakat di bidang sosial dan budaya untuk memperkuat kesatuan dan persatuan bangsa.
4.3	Menyajikan hasil analisis tentang peran ekonomi dalam upaya menyejahterakan kehidupan masyarakat di bidang sosial dan budaya untuk memperkuat kesatuan dan persatuan bangsa.	4.3.1 Menyampaikan hasil analisis tentang peran ekonomi dalam upaya menyejahterakan kehidupan masyarakat di bidang sosial dan budaya untuk memperkuat kesatuan dan persatuan bangsa.

C. Tujuan Pembelajaran

3. Dengan berdiskusi kelompok, siswa mampu mempresentasikan hasil dari diskusi tersebut.
4. Setelah berdiskusi kelompok, siswa mampu menyajikan contoh, manfaat, dan hal-hal yang dapat dilakukan dalam bekerja sama dengan benar.

D. Materi

3. Menjelaskan pengertian usaha
4. Menyampaikan jenis-jenis usaha ekonomi

E. Pendekatan dan Metode

Pendekatan : *Scientific*

Metode : Debat, Penugasan, Tanya Jawab, Diskusi dan Ceramah

F. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Kegiatan Pendahuluan	f) Guru membuka pembelajaran dengan salam g) Guru meminta siswa untuk memimpin doa h) Guru menanyakan kehadiran siswa i) Guru memberi motivasi agar siswa lebih semangat mengikuti pembelajaran j) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai.	10 menit
Kegiatan Inti	g) Guru dan siswa mengulang kembali materi pembelajaran minggu lalu. h) Guru dan siswa melakukan tanya jawab mengenai materi jenis-jenis usaha ekonomi minggu lalu.	50 menit

	i) Guru menjelaskan materi jenis-jenis usaha ekonomi. j) Guru membentuk beberapa kelompok. k) Guru memberikan materi pada tiap kelompok. l) Kegiatan debat: a. Kelompok pro menyajikan pandangannya 5 menit. b. Kelompok kontra menyajikan gagasan 5 menit. c. Kelompok pro dan kontra masing-masing melakukan pembelaan gagasan dan penjelasan tambahan. m) Setelah debat tersebut selesai guru menyuruh siswa untuk kembali kebangkunya masing-masing. n) Kemudian guru memberikan tes pada setiap siswa.	
Kegiatan Penutup	m) Guru memberikan kesempatan untuk siswa bertanya n) Guru dan siswa menyimpulkan materi yang telah dipelajari o) Guru menutup pelajaran	10 Menit

	p) Guru mengajak siswa berdoa kembali.	
--	--	--

H. Penilaian

3. Teknik penilaian : Tes lisan dan tulisan (*Terlampir*)
 4. Bentuk instrumen : *Essay Test*.

G. Alat dan Sumber Belajar

Alat : Spidol, penghapus, papan tulis.

Sumber : Buku paket kelas V.

Pedoman Penskoran:

No	Keterangan	Skor
1	Siswa menjawab pertanyaan dengan benar dan lengkap.	4
2	Siswa menjawab pertanyaan dengan benar dan cara penyelesaian kurang lengkap.	3
3	Siswa menjawab pertanyaan dengan benar dan cara penyelesaiannya salah.	2
4	Siswa menjawab pertanyaan dengan salah	1
5	Siswa tidak menjawab soal	0

Padangsidimpun, 2021

Wali Kelas V

Mahasiswa Peneliti

(Observer)

Naome Siagian, S. Pd

Ulfa Damayanti Daulay

NIP. 197108021993022001

NIM. 1620500115

Lampiran 12

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

SIKLUS II PERTEMUAN KE-1

Satuan Pendidikan	: SDN 100303 Pargarutan
Kelas / Semester	: 5/1
Mata Pelajaran	: IPS
Pokok Bahasan	: Jenis-Jenis Usaha Ekonomi
Tema	:2
Subtema	: 1
Pembelajaran	:3
Alokasi waktu	: 2 x 35 Menit

H. KOMPETENSI INTI

5. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
6. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman dan guru.
7. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah.
8. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis dan sistematis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

I. Kometensi Dasar dan Indikator

No	Kompetensi	Indikator
3.3	Menganalisis peran ekonomi dalam upaya menyejahterakan kehidupan masyarakat di bidang sosial dan budaya untuk memperkuat kesatuan dan persatuan bangsa.	3.3.1 Menjelaskan peran ekonomi dalam upaya menyejahterakan kehidupan masyarakat di bidang sosial dan budaya untuk memperkuat kesatuan dan persatuan bangsa.
4.3	Menyajikan hasil analisis tentang peran ekonomi dalam upaya menyejahterakan kehidupan masyarakat di bidang sosial dan budaya untuk memperkuat kesatuan dan persatuan bangsa.	4.3.1 Menyampaikan hasil analisis tentang peran ekonomi dalam upaya menyejahterakan kehidupan masyarakat di bidang sosial dan budaya untuk memperkuat kesatuan dan persatuan bangsa.

J. Tujuan Pembelajaran

5. Dengan berdiskusi kelompok, siswa mampu mempresentasikan hasil dari diskusi tersebut.
6. Setelah berdiskusi kelompok, siswa mampu menyajikan contoh, manfaat, dan hal-hal yang dapat dilakukan dalam bekerja sama dengan benar.

K. Materi

5. Menjelaskan pengertian usaha
6. Menyampaikan jenis-jenis usaha ekonomi

L. Pendekatan dan Metode

Pendekatan : *Scientific*

Metode : Debat, Penugasan, Tanya Jawab, Diskusi dan Ceramah

M. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Kegiatan Pendahuluan	k) Guru membuka pembelajaran dengan salam l) Guru meminta siswa untuk memimpin doa m)Guru menanyakan kehadiran siswa n) Guru memberi motivasi agar siswa lebih semangat mengikuti pembelajaran o) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai.	10 menit
Kegiatan Inti	g) Guru dan siswa mengulang kembali pelajaran minggu lalu.	50 menit

Kegiatan Penutup	h) Guru dan siswa melakukan tanya jawab. i) Guru menjelaskan gambar yang mengenai materi pembelajaran. j) Guru membentuk kelompok. k) Guru memberikan gambar pada tiap kelompok. l) Kegiatan debat: a. Kelompok pro menyajikan pandangannya 5 menit. b. Kelompok kontra menyajikan gagasan 5 menit. c. Kelompok pro dan kontra masing-masing melakukan pembelaan gagasan dan penjelasan tambahan. m) Setelah debat tersebut selesai guru menyuruh siswa untuk kembali kebangkunya masing-masing. n) Kemudian guru memberikan tes pada setiap siswa. q) Guru memberikan kesempatan untuk siswa bertanya r) Guru dan siswa menyimpulkan materi yang telah dipelajari	10 menit
--	--	---------------------

	s) Guru menutup pelajaran t) Guru mengajak siswa berdoa kembali.	
--	---	--

H. Penilaian

5. Teknik penilaian : Tes lisan dan tulisan (*Terlampir*)

6. Bentuk instrumen : *Essay Test*.

N. Alat dan Sumber Belajar

Alat : Papan tulis, spidol, penghapus, gambar.

Sumber : Buku paket kelas V.

Pedoman Penskoran:

No	Keterangan	Skor
1	Siswa menjawab pertanyaan dengan benar dan lengkap.	4
2	Siswa menjawab pertanyaan dengan benar dan cara penyelesaian kurang lengkap.	3
3	Siswa menjawab pertanyaan dengan benar dan cara penyelesaiannya salah.	2
4	Siswa menjawab pertanyaan dengan salah	1
5	Siswa tidak menjawab soal	0

Padangsidimpuan, 2021

Wali Kelas V

Mahasiswa Peneliti

(*Observer*)

Naome Siagian, S. Pd

Ulfa Damayanti Daulay

NIP. 197108021993022001

NIM. 1620500115

Lampiran 14

Tes Siklus I Pertemuan 1

1. Orang yang menghasilkan suatu barang disebut?
2. Kegiatan memakai atau menghabiskan barang disebut?
3. Usaha koperasi dilakukan berdasarkan asas?
4. Biro Perjalanan Termasuk ke dalam bidang usaha?
5. Kegiatan yang diusahakan, dimiliki, dan dipimpin oleh seseorang saja disebut usaha?

Lampiran 15

Kunci Jawaban Tes Siklus I Pertemuan 1

1. Produsen
2. Konsumsi
3. Kekeluargaan
4. Jasa
5. Perorangan

Lampiran 16

Tes siklus I Pertemuan 2

1. Sebutkan 4 jenis-jenis usaha perekonomian masyarakat!
2. Sebutkan 3 contoh hasil usaha di bidang Agraris!
3. Sebutkan 2 contoh usaha di bidang jasa!
4. Apakah yang dimaksud dengan kegiatan produksi?
5. Sebutkan 2 contoh kegiatan konsumsi!

Lampiran 17

Kunci Jawaban Tes Siklus I Pertemuan 2

1. Jenis-jenis usaha perekonomian masyarakat ada 4 yaitu:
 - a. Agraris
 - b. Industri
 - c. Perdagangan
 - d. Jasa
2. Contoh hasil usaha dibidang agraris:
 - a. Padi
 - b. Sayur-sayuran
 - c. Buah-buahan
3. Contoh usaha dibidang jasa:
 - a. Dokter
 - b. Guru
4. Kegiatan produksi merupakan kegiatan yang menghasilkan barang dan jasa untuk memenuhi kebutuhan hidupnya.
5. Contoh kegiatan konsumsi:
 - a. Membeli makanan dan minuman
 - b. Membeli pakaian

Lampiran 18

Tes Siklus II Pertemuan 1

1. Biro Perjalanan Termasuk ke dalam bidang usaha?
2. Orang yang menghasilkan suatu barang disebut?
3. Kegiatan yang diusahakan, dimiliki, dan dipimpin oleh seseorang saja disebut usaha?
4. Kegiatan memakai atau menghabiskan barang disebut?
5. Usaha koperasi dilakukan berdasarkan asas?

Lampiran 19

Kunci Jawaban Tes Siklus II Pertemuan 1

1. Jasa
2. Produsen
3. Perorangan
4. Konsumsi
5. Kekeluargaan

Lampiran 20

Tes Siklus II Pertemuan 2

1. Apakah yang dimaksud dengan kegiatan produksi?
2. Sebutkan 2 contoh kegiatan produksi!
3. Sebutkan 4 jenis-jenis usaha perekonomian masyarakat!
4. Sebutkan 2 contoh usaha dibidang jasa
5. Sebutkan 3 contoh hasil usaha dibidang Agraris!

Lampiran 21

Kunci Jawaban Tes Siklus II Pertemuan 2

1. Kegiatan produksi merupakan kegiatan yang menghasilkan barang dan jasa untuk memenuhi kebutuhan hidupnya.
2. Contoh kegiatan konsumsi:
 - a. Membeli makanan dan minuman
 - b. Membeli pakaian
3. Jenis-jenis usaha perekonomian masyarakat ada 4 yaitu:
 - a. Agraris
 - b. Industri
 - c. Perdagangan
 - d. Jasa
 - a. Contoh usaha dibidang jasa:
 - a. Dokter
 - b. Guru
 - b. Contoh hasil usaha dibidang agraris:
 - a. Padi
 - b. Sayur-sayuran
 - c. Buah-buahan

Tabel 4.2
Nilai Siswa Pra Siklus

No.	Nama Siswa	Nilai IPS	Keterangan
1.	N H	35	Tidak Tuntas
2.	A J	30	Tidak Tuntas
3.	A H	75	Tuntas
4.	A K Ngl	40	Tidak Tuntas
5.	B W	50	Tidak Tuntas
6.	D Z F Sir	60	Tidak Tuntas
7.	E H	75	Tuntas
8.	H S	55	Tidak Tuntas
9.	M D H	80	Tuntas
10.	Mhd. A Sir	40	Tidak Tuntas

11.	Mhd. RA P	40	Tidak Tuntas
12.	P F H	45	Tidak Tuntas
13.	R Al Z	80	Tuntas
14.	R H	50	Tidak Tuntas
15.	S D H	50	Tidak Tuntas
16.	S H	45	Tidak Tuntas
17.	S E H	55	Tidak Tuntas
18.	W P	50	Tidak Tuntas
19.	Z A	50	Tidak Tuntas
Nilai Rata-rata Siswa		50,00	
Presentase Ketuntasan		25%	

Berdasarkan tabel diatas dapat diperoleh rata-rata kelas

yaitu:

$$\text{Rata-rata} = \frac{(35 + 30 + 75 + 40 + 50 + 60 + 75 + 55 + 80 + 40 + 40 + 45 + 80 + 50 + 45 + 55 + 50 + 50)}{19}$$

$$= 50,00$$

Tabel 4.4
Nilai Siswa Siklus I Pertemuan ke- 1

No.	Nama Siswa	Nilai	Keterangan
1.	N H	55	Tidak Tuntas
2.	A J	55	Tidak Tuntas
3.	A H	80	Tuntas
4.	A K Ngl	70	Tidak Tuntas
5.	B W	80	Tuntas
6.	D Z F Sir	60	Tidak Tuntas
7.	E H	85	Tuntas
8.	M Sir	55	Tidak Tuntas
9.	M D H	80	Tuntas
10.	Mhd. A Sir	50	Tidak Tuntas
11.	Mhd. R A P	60	Tidak Tuntas
12.	P F H	65	Tidak Tuntas
13.	R Al Z	80	Tuntas
14.	R H	50	Tidak Tuntas
15.	S D H	50	Tidak Tuntas
16.	S H	55	Tidak Tuntas
17.	S E H	55	Tidak Tuntas
18.	W P	60	Tidak Tuntas
19.	Z A	70	Tidak Tuntas
Nilai Rata-rata Siswa		64	
Presentase Ketuntasan		37,5%	

Berdasarkan tabel di atas dapat diperoleh rata-rata kelas yaitu:

$$\text{Rata-rata} = \frac{(55+55+80+70+80+60+85+55+80+50+60+65+80+50+50+55+55+70+70)}{19}$$

$$= 64$$

Tabel 4.6
Nilai Siswa Siklus I Pertemuan Ke 2

No.	Nama Siswa	Nilai	Keterangan
1.	N H	65	Tidak Tuntas
2.	A J	75	Tuntas
3.	A H	85	Tuntas
4.	A K Ngl	80	Tuntas
5.	B W	70	Tidak Tuntas
6.	D Z F sir	35	Tidak Tuntas
7.	E H	70	Tidak Tuntas
8.	H Sir	60	Tidak Tuntas
9.	M D H	85	Tuntas
10.	Mhd. A Sir	70	Tidak Tuntas
11.	Mhd. R A P	55	Tidak Tuntas
12.	P F H	95	Tuntas
13.	R Al Z	85	Tuntas
14.	R H	65	Tidak Tuntas
15.	S D H	65	Tidak Tuntas
16.	S H	60	Tidak Tuntas
17.	S E H	70	Tidak Tuntas
18.	W P	85	Tuntas
19.	Z A	75	Tuntas
Nilai Rata-rata Siswa		71,35	
Presentase Ketuntasan		56,25%	

Berdasarkan tabel diatas dapat diperoleh rata-rata kelas yaitu:

$$\text{Rata-rata} = \frac{(65+75+85+80+70+75+70+60+85+70+55+60+85+65+65+60+70+85+75)}{19}$$

$$= 71,35$$

Tabel 4.8
Nilai Siswa Siklus II Pertemuan Ke 1

No.	Nama Siswa	Nilai IPS	Keterangan
1.	N H	80	Tuntas
2.	A J	75	Tuntas
3.	A H	80	Tuntas
4.	A K Ngl	60	Tidak Tuntas
5.	B W	75	Tuntas
6.	D Z F Sir	75	Tuntas
7.	E H	80	Tuntas
8.	H H	60	Tidak Tuntas
9.	M D H	85	Tuntas
10.	Mhd. A Sir	70	Tidak Tuntas
11.	Mhd. R A P	65	Tidak Tuntas
12.	P F H	60	Tidak Tuntas
13.	R Al Z	85	Tuntas
14.	R H	65	Tidak Tuntas
15.	S D H	60	Tidak Tuntas
16.	S H	65	Tidak Tuntas
17.	S E H	80	Tuntas
18.	W P	85	Tuntas
19.	Z A	85	Tuntas
Nilai Rata-rata Siswa		73,92	
Presentase Ketuntasan		68,75%	

Berdasarkan tabel diatas dapat diperoleh rata-rata kelas yaitu:

$$\text{Rata-rata} = \frac{(80+75+80+60+75+75+80+60+85+70+65+60+85+65+60+65+80+85+85)}{19}$$

$$= 73,15$$

Tabel 4.8
Nilai Siswa Siklus II Pertemuan Ke 2

No.	Nama Siswa	Nilai	Keterangan
1.	N H	75	Tuntas
2.	A J	75	Tuntas
3.	A H	85	Tuntas
4.	A K Ngl	80	Tuntas
5.	B W	85	Tuntas
6.	D Z F Sir	75	Tuntas
7.	E H	85	Tuntas
8.	H Sir	85	Tuntas
9.	M D H	90	Tuntas
10.	Mhd. A Sir	75	Tuntas
11.	Mhd. R A P	85	Tuntas
12.	P F H	90	Tuntas
13.	R Al Z	60	Tidak Tuntas
14.	R H	65	Tidak Tuntas
15.	S D H	70	Tidak Tuntas
16.	S H	70	Tidak Tuntas
17.	S E H	85	Tuntas
18.	W P	80	Tuntas
19.	Z A	90	Tuntas
Nilai Rata-rata Siswa		79,21	
Presentase Ketuntasan		81,25%	

Berdasarkan tabel diatas dapat diperoleh rata-rata kelas yaitu:

$$\text{Rata-rata} = \frac{(75+75+85+80+85+75+85+85+90+75+85+60+90+65+70+70+85+80+90)}{19}$$

$$= 79,21$$

Dokumentasi
Siklus I Pertemuan 1



Pembentukan Kelompok



Berdiskusi Bersama Teman Kelompok

Dokumentasi

Siklus I Pertemuan 2



Guru Menjelaskan dan Tanya Jawab



Siswa Mengerjakan Soal

Dokumentasi

Siklus II Pertemuan 1



Berdiskusi Dengan Teman Kelompok



Mempresentasikan Hasil Diskusi

Dokumentasi

Siklus II Pertemuan 2



Reward Kepada Kelompok yang Aktif

Dinda KLS V

SOAL TES SIKLUS I PERTEMUAN 2

1. Sebutkan 4 jenis-jenis usaha perekonomian masyarakat !
2. Sebutkan 3 contoh hasil usaha di bidang Agraris !
3. Sebutkan 2 contoh usaha dibidang jasa !
4. Apakah yang dimaksud dengan kegiatan produksi !
5. Sebutkan 2 contoh kegiatan konsumsi !

jawab

3	1.	agraris, industri, perdagangan
	2.	Dokter guru
	3.	kegiatan produksi merupakan kegiatan yang menghasilkan barang dan jasa untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari
	4.	Padi, sayur sayuran, Buah, Buah
4	5.	Mem beli Makanan dan minuman
		Mem beli Pakaian

Agar

Tes Siklus II Pertemuan 2

1. Apakah yang dimaksud dengan kegiatan produksi?
2. Sebutkan 2 contoh kegiatan produksi!
3. Sebutkan 4 jenis-jenis usaha perekonomian masyarakat!
4. Sebutkan 2 contoh usaha dibidang jasa
5. Sebutkan 3 contoh hasil usaha dibidang Agraris!

1. ~~barang~~ X
2. membeli makanan dan minuman, membeli pakaian ✓
3. ~~manufaktur~~ Industri, perdagangan, jasa ✓
5. ~~hasil~~ Sayur-sayuran, buah-buahan ✓

60

DEWI

Tes Siklus II Pertemuan 1

1. Biro Perjalanan Termasuk ke dalam bidang usaha?
2. Orang yang menghasilkan suatu barang disebut?
3. Kegiatan yang diusahakan, dimiliki, dan dipimpin oleh seseorang saja disebut usaha?
4. Kegiatan memakai atau menghabiskan barang disebut?
5. Usaha koperasi dilakukan berdasarkan asas?

1. Produsen X

2. Orang X

3. Perorangan ✓

4. Konsumsi ✓

5. kekeluargaan ✓

60



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733 Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022
Website <https://fik.iajn-padangsidempuan.ac.id> E-mail fik@iajn-padangsidempuan.ac.id

Nomor : B - *170* /In.14/E.1/TL.00/10/2021
Hal : **Izin Penelitian**
Penyelesaian Skripsi

Yth. Kepala SDN 100303 Pargarutan
Kabupaten Tapanuli Selatan

Dengan hormat, bersama ini kami sampaikan bahwa :

Nama : Ulfa Damayanti Daulay
NIM : 1620500115
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Alamat : Batangtoru

adalah Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Padangsidempuan yang sedang menyelesaikan Skripsi dengan judul "**Metode Debat Aktif dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS di Kelas V SDN 100303 Pargarutan.**"

Sehubungan dengan itu, kami mohon bantuan Bapak/Ibu untuk memberikan izin penelitian sesuai dengan maksud judul di atas.

Demikian disampaikan, atas kerjasama yang baik diucapkan terima kasih.

Padangsidempuan, *7* Oktober 2021
a.n. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik



Dr. Ahmad Nizar Rangkuti, S.Si., M.Pd.
NIP. 19800413 200604 1 002



PEMERINTAH KABUPATEN TAPANULI SELATAN
DINAS PENDIDIKAN
SD NEGERI NO. 100303 PARGARUTAN
KECAMATAN ANGKOLA TIMUR

Kode Pos : 22733

SURAT KETERANGAN

Nomor:

Bertanda tangan di bawah ini:

Nama : FERY SYAFRIANI
NIP : 197002152008012001
Jabatan : Kepala Sekolah
Unit Kerja : SDN 100303 Pargarutan Kecamatan Angkola Timur

Dengan ini menyatakan bahwa:

Nama : ULFA DAMAYANTI DAULAY
NIM : 1620500115
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Unit : Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan (IAIN)

Telah melakukan penelitian di SDN 100303 Pargarutan Kecamatan Tapanuli Selatan pada tanggal 11 s/d 29 Oktober 2021 dalam rangka pengumpulan data untuk penulisan skripsi dengan judul "Metode Debat Aktif Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS di Kelas V SDN 100303 Pargarutan"

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pargarutan, 11 Juli, 2021


FERY SYAFRIANI
NIP. 197002152008012001

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. IDENTITAS PRIBADI

Nama	: Ulfa Damayanti Daulay
NIM	: 1620500115
Tempat/Tanggal Lahir	: Batangtoru, 01 Mei 1999
Alamat	: Kelurahan Wek 2 Batangtoru
e-mail	: ulfaddaulay@gmail.com
No. Hp	: 082277031811
Jenis Kelamin	: Perempuan

B. RIWAYAT PENDIDIKAN

1. Tahun 2010, tamat dari SD Negeri 01 Batangtoru.
2. Tahun 2013, tamat dari SMP Negeri 2 Padangsidimpuan.
3. Tahun 2016, tamat dari SMA Negeri 3 Padangsidimpuan.
4. Tahun 2021, tamat dari Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidimpuan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

C. IDENTITAS ORANG TUA

Nama Ayah	: Amiruddin Daulay
Nama Ibu	: Petty Herlina Pohan
Pekerjaan	: Wiraswasta
Alamat	: Kelurahan Wek 2 Batangtoru